

***Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta
bagi Pengelola Program Kusta***

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kusta masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang membutuhkan perhatian dari segala aspek. Eliminasi kusta dapat dicapai dengan penemuan dini, pengobatan teratur untuk menurunkan transmisi dan kecacatan yang diakibatkan oleh penyakit kusta serta penyuluhan yang benar tentang penyakit kusta di masyarakat.

Kenyataan, Indonesia telah mencapai eliminasi di tingkat nasional pada tahun 2000. Namun di tahun 2019, Indonesia masih melaporkan penemuan kasus baru sebanyak 17.017 tanpa adanya kecenderungan menurun. Sekitar 9 dari 34 provinsi dan 132 dari 514 kabupaten juga masih melaporkan angka kasus terdaftar lebih dari 1 per 10.000 penduduk. Proporsi anak diantara penderita baru sebesar 10.94% serta cacat tingkat 2 diantara penderita baru sebesar 6.57% Hal ini menunjukkan bahwa adanya keterlambatan penemuan kasus dan berlanjutnya penularan penyakit kusta di masyarakat.

Di sisi lain tingginya mutasi pengelola di tingkat kabupaten dan penurunan kuota pelatihan kusta bagi wasor tiap tahunnya mempengaruhi rendahnya kemampuan pengelola kusta kabupaten. Figur masalah ini meningkatkan isu peningkatan kapasitas bagi pengelola kusta kabupaten. Peningkatan kapasitas bagi mereka akan mempengaruhi terjadinya penurunan keterlambatan penemuan kasus baru serta kelangsungan program pencegahan dan pengendalian kusta.

Dalam rangka peningkatan kegiatan program kusta, program membutuhkan peningkatan kapasitas bagi penanggungjawab program

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

Pencegahan dan Pengendalian (P2) Kusta di setiap tingkatan terutama tingkat kabupaten dan provinsi serta rumah sakit dalam tata laksana program dan tata laksana pasien kusta, hal ini sesuai dengan Permenkes RI nomor 11 tahun 2019 tentang Penanggulangan Kusta.

Disebutkan di Permenkes tersebut bahwa peningkatan kapasitas sumber daya manusia dengan cara meningkatkan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan pemegang program dalam bidang P2 Kusta dengan melakukan pelatihan untuk menjadi pengelola P2 Kusta di wilayah kerjanya masing-masing.

Untuk mempercepat penambahan jumlah pengelola program penanggulangan Kusta dan memberikan mengembangkan kemampuan bagi para petugas yang sudah ada, maka pelatihan yang selama dilaksanakan secara konvensional perlu dikembangkan dengan metode pembelajaran jarak jauh tanpa menghilangkan pelatihan konvensional. Sebagai acuan pelaksanaan pelatihan jarak jauh tersebut, maka disusun pedoman penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pengendalian Penyakit Kusta Bagi Pengelola Program Kusta.

B. Sasaran

Membentuk peserta pelatihan menjadi pengelola program P2 Kusta yang memiliki fungsi dalam mengelola seluruh program pencegahan dan pengendalian Kusta di wilayah kerjanya (pusat, provinsi dan kabupaten/kota).

**BAB II
KURIKULUM**

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu mengelola program pencegahan dan pengendalian Kusta sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing di wilayah kerjanya (pusat, provinsi dan kabupaten/kota) dalam rangka pencapaian target Program P2 Kusta.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu:

1. Menjelaskan Epidemiologi Kusta
2. Melakukan Tatalaksana Kusta
3. Melakukan Pengelolaan Logistik Program P2 Kusta
4. Melakukan Pencatatan dan Pelaporan Program P2 Kusta
5. Melakukan Penyuluhan dan Konseling Program P2 Kusta
6. Melakukan Supervisi dan Monitoring Evaluasi Program P2 Kusta.

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

C. Struktur Kurikulum Pelatihan Klasikal

No	MATERI	WAKTU			
		T	P	PL	JML
A	MATA PELATIHAN DASAR				
	1. Kebijakan Program Pencegahan dan Pengendalian Kusta	2	-	-	2
	Subtotal	2	-	-	2
B	MATA PELATIHAN INTI				
	1. Epidemiologi Kusta	2	-	-	2
	2. Tatalaksana Kusta	17	14	12	43
	3. Pengelolaan Logistik Program P2 Kusta	2	1	2	5
	4. Pencatatan dan Pelaporan Program P2 Kusta	3	4	3	10
	5. Penyuluhan dan Konseling Program P2 Kusta	2	2	3	7
	6. Supervisi dan Monitoring evaluasi program P2 kusta	2	2	5	9
	Subtotal	28	23	25	76
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG				
	1. Membangun Komitmen Belajar/ <i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	-	3	-	3
	2. Anti korupsi	2	-	-	2
	3. Rencana Tindak lanjut	1	2	-	3
	Subtotal	3	5	-	8
JUMLAH		33	28	25	86

Keterangan :

* T = Teori,

P = Penugasan (diskusi kelompok, permainan, role play, dll)

PL = Praktek lapangan

* 1 Jam Pelajaran = 45 menit

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

D. Struktur Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh TAHAP 1 (ONLINE)

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			JML
		SM	AM	AK	
A.	MATA PELATIHAN DASAR: 1. Kebijakan Program Pencegahan dan Pengendalian Kusta	2	-	0	2
B.	MATA PELATIHAN INTI: 1. Epidemiologi Kusta 2. Tatalaksana Kusta 3. Pengelolaan Logistik Program P2 Kusta 4. Pencatatan dan Pelaporan Program P2 Kusta 5. Penyuluhan dan Konseling Program P2 Kusta 6. Supervisi dan Monitoring Evaluasi Program P2 Kusta	-	2 17 2 3 2 2	0 7 1 3 1 1	2 24 3 6 3 3
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG: 1. Anti korupsi 2. Rencana Tindak Lanjut	-	2 1	0 1	2 2
Jumlah		2	31	14	47

Keterangan :

SM : SINKRONUS MAYA

KONVERSI WAKTU sesuai JP klasikal 1jp = 45 menit)

KONVERSI AM : ASINKRONUS MANDIRI, Belajar Mandiri secara *online*
Waktu maksimal 3JP/hari

KONVERSI AK : ASINKRONUS KOLABORATIF, Penugasan Online

WAKTU 1 jpl = 1 hari

*Total waktu Daring : 33 hari kalender

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

E. Struktur Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh TAHAP 2 (Klasikal/INCLASS)

No	MATERI	WAKTU			
		T	P	PL	JML
B	MATA PELATIHAN INTI				
	1. Epidemiologi Kusta	-	-	-	-
	2. Tatalaksana Kusta	-	7	12	19
	3. Pengelolaan Logistik Program P2 Kusta	-	-	2	2
	4. Pencatatan dan Pelaporan Program P2 Kusta	-	1	3	4
	5. Penyuluhan dan Konseling Program P2 Kusta	-	1	3	4
	6. Supervisi dan Monitoring evaluasi program P2 kusta	-	1	5	6
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG				
	1. <i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	-	3	-	3
	2. Rencana Tindak lanjut	-	1	-	1
	Jumlah	-	14	25	39

Keterangan :

* T = Teori,

P = Penugasan (diskusi kelompok, permainan, role play, dll)

PL = Praktek lapangan

* 1 Jam Pelajaran = 45 menit

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

F. Ringkasan Mata Pelatihan

Kelompok Mata Pelatihan Dasar (MPD)

MATA PELATIHAN DASAR: KEBIJAKAN PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini menjelaskan kebijakan Prioritas Nasional dan Indikator Program P2PML, Target dan Capaian Kinerja Program P2PML, Kebijakan dan Strategis Program P2PML, Upaya Pencegahan dan Pengendalian P2PML, Peran dan Tugas Pemerintah Pusat dan Daerah.

b. Hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Kebijakan Program Pencegahan dan Pengendalian Kusta.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) Menjelaskan Prioritas Nasional dan Indikator Program P2PML
- 2) Menjelaskan Target dan Capaian Kinerja Program P2PML
- 3) Menjelaskan Kebijakan dan Strategis Program P2PML
- 4) Menjelaskan Upaya Pencegahan dan Pengendalian P2PML
- 5) Menjelaskan Peran dan Tugas Pemerintah Pusat dan Daerah

d. Peran dan Tugas Pemerintah Pusat dan Daerah. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Prioritas Nasional dan Indikator Program P2PML
- 2) Target dan Capaian Kinerja Program P2PML
- 3) Kebijakan dan Strategis Program P2PML
- 4) Upaya Pencegahan dan Pengendalian P2PML
- 5) Peran dan Tugas Pemerintah Pusat dan Daerah

1) Alokasi Waktu Pembelajaran Daring : SM = 2 JPL, PO = 0
JPL (1 hari)

2) Alokasi Waktu Pembelajaran Klasikal: 0 JPL

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

Kelompok Mata Pelatihan Inti (MPI)

1. MATA PELATIHAN INTI 1: EPIDEMIOLOGI KUSTA

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep epidemiologi kusta dan distribusi kusta, Faktor-faktor yang menentukan terjadinya kusta dan upaya pengendalian dan pemutusan mata rantai penularan kusta.

b. Hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Epidemiologi Kusta

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) Mengetahui distribusi kusta
- 2) Menjelaskan faktor-faktor yang menentukan terjadinya kusta
- 3) Menjelaskan upaya pengendalian atau pemutusan mata rantai penularan kusta

d. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Distribusi kusta
- 2) Faktor-faktor yang menentukan terjadinya kusta
- 3) Upaya pengendalian atau pemutusan mata rantai penularan kusta

e. Waktu

- 1) Alokasi Waktu Pembelajaran Daring : AM = 2 JPL, AK = 0 JPL (**1 hari**)
- 2) Alokasi Waktu Pembelajaran Klasikal: 0 JPL

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

2. MATA PELATIHAN INTI 2: TATALAKSANA KUSTA

a. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep Diagnosis dan klasifikasi kusta, Pemeriksaan dan *Charting*, Pengobatan kusta, Penatalaksanaan Reaksi Kusta, Pencegahan kecacatan dan Perawatan Diri kusta

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Tatalaksana Kusta

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) Menjelaskan Diagnosis dan Klasifikasi Kusta
- 2) Melakukan Pemeriksaan dan *Charting*
- 3) Menjelaskan Pengobatan kusta
- 4) Menjelaskan Penatalaksanaan reaksi kusta
- 5) Melakukan pencegahan kecacatan dan perawatan diri kusta.

d. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Diagnosis dan Klasifikasi kusta
- 2) Pemeriksaan dan *Charting*
- 3) Pengobatan kusta
- 4) Penatalaksanaan reaksi kusta
- 5) Pencegahan kecacatan dan perawatan diri kusta.

e. Waktu

- 1) Alokasi Waktu Pembelajaran Daring:

AM = 17 JPL (6 Hari), AK = 7 JPL (7hari) total daring **13**

Hari

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

- 2) Alokasi Waktu Pembelajaran Klasikal: P = 7 JPL, PL = 12
JPL

3. MATA PELATIHAN INTI 3: PENGELOLAAN LOGISTIK PROGRAM P2 KUSTA

a. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep Pengelolaan Logistik, (pencatatan dalam kartu stok MDT PB dan MB anak dan dewasa), Permintaan MDT, Penyimpanan MDT, dan Pelaporan MDT

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Pengelolaan Logistik Program P2 Kusta

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) Melakukan pencatatan dalam kartu stok MDT PB dan MB (anak dan dewasa)
- 2) Menyusun permintaan MDT
- 3) Melakukan penyimpanan MDT
- 4) Melakukan pelaporan MDT

d. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pencatatan dalam kartu stok MDT PB dan MB (anak dan dewasa)
- 2) Permintaan MDT
- 3) Penyimpanan MDT
- 4) Pelaporan MDT

e. Waktu

- 1) Alokasi Waktu Pembelajaran Daring:

BM = 2 JPL (1 Hari), PO = 1 JPL (1 hari) total daring **2 Hari**

- 2) Alokasi Waktu Pembelajaran Klasikal: P = 0 JPL, PL = 2
JPL

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

4. MATA PELATIHAN INTI 4 : PENCATATAN DAN PELAPORAN PROGRAM P2 KUSTA

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep Pencatatan dan pelaporan Program P2 Kusta

b. Hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Pencatatan dan Pelaporan Program P2 Kusta

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) Melakukan Pencatatan program P2 kusta,
- 2) Melakukan Pelaporan program P2 kusta.

d. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pencatatan program P2 kusta
- 2) Pelaporan program P2 kusta

e. Waktu

- 1) Alokasi Waktu Pembelajaran Daring:

AM = 3 JPL (1 Hari), AK = 3 JPL (3 hari) total daring **4**

Hari

- 2) Alokasi Waktu Pembelajaran Klasikal: P = 1 JPL, PL = 3 JPL

5. MATA PELATIHAN INTI 5: PENYULUHAN DAN KONSELING PROGRAM P2 KUSTA

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep penyuluhan, pesan penyuluhan yang sesuai dengan sasaran dan perubahan perilaku yang diharapkan dan Konseling

b. Hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Penyuluhan dan Konseling Program P2 Kusta

c. Indikator Hasil Belajar

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) Menjelaskan Penyuluhan
- 2) Menentukan Pesan Penyuluhan yang sesuai dengan Sasaran dan Perubahan Perilaku yang Diharapkan
- 3) Melakukan Konseling

d. Materi Pokok

Materi pokok dalam mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penyuluhan
- 2) Pesan penyuluhan yang sesuai dengan sasaran dan perubahan perilaku yang diharapkan
- 3) Konseling

e. Waktu

- 1) Alokasi Waktu Pembelajaran Daring:
AM = 2 JPL (1 Hari), AK = 1 JPL (1 hari) Total Daring **2 Hari**
- 2) Alokasi Waktu Pembelajaran Klasikal: P = 1 JPL, PL = 3 JPL

6. MATA PELATIHAN INTI 6: SUPERVISI DAN MONITORING EVALUASI PROGRAM P2 KUSTA

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep Supervisi dan Monitoring dan evaluasi

b. Hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan supervisi dan monitoring evaluasi program P2 kusta

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) Melakukan Supervisi
- 2) Melakukan monitoring dan evaluasi

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

d. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Supervisi
- 2) Monitoring dan evaluasi

e. Waktu

- 1) Alokasi Waktu Pembelajaran Daring:

AM = 2 JPL (1 Hari), AK = 1 JPL (1 hari) Total daring **2 Hari**

- 2) Alokasi Waktu Pembelajaran Klasikal: P = 1 JPL, PL = 5 JPL

Kelompok Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

1. MATA PELATIHAN PENUNJANG 1: *BUILDING LEARNING COMMITMENT (BLC)*

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pencairan suasana dan pelaksanaan nilai, norma, dan kontrol kolektif kelas.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan komitmen belajar sesuai dengan norma yang disepakati.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- 1) Melakukan pencairan suasana
- 2) Melaksanakan nilai, norma dan kontrol kolektif kelas

d. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pencairan suasana
- 2) Nilai, norma dan kontrol kolektif kelas

e. Waktu

- 1) Alokasi Waktu Pembelajaran Daring: AM = 0 JPL, AK = 0 JPL (0 hari)

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

- 2) Alokasi Waktu Pembelajaran Klasikal: P = 3 JPL, PL = 0
JPL

2. MATA PELATIHAN PENUNJANG 2: ANTI KORUPSI

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang cara membangun semangat perlawanan terhadap korupsi, dampak korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi dan sikap anti korupsi.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi dengan benar.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan P2 bagi pengelola program kusta dapat:

- 1) Membangaun semangat perlawanan terhadap korupsi
- 2) Menyadarkan dampak korupsi
- 3) Membangun cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi
- 4) Membangun sikap anti korupsi

d. Materi pokok

Pokok Bahasan mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Semangat perlawanan terhadap korupsi
- 2) Dampak korupsi
- 3) Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi
- 4) Sikap anti korupsi

e. Waktu

- 1) Alokasi Waktu Pembelajaran Daring:

AM = 2 JPL (1 Hari), AK = 0 JPL total Daring **1 hari**

- 2) Alokasi Waktu Pembelajaran Klasikal: P = 0 JPL, PL = 0
JPL

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

3. MATA PELATIHAN PENUNJANG 3: RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL dan cara menyusun RTL

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun RTL untuk diterapkan di wilayah kerja masing-masing

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- 1) Menjelaskan konsep penyusunan RTL
- 2) Menjelaskan format RTL
- 3) Melakukan penyusunan RTL

d. Materi Pokok

Materi Pokok mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Konsep RTL
- 2) Format RTL
- 3) Penyusunan RTL

e. Waktu

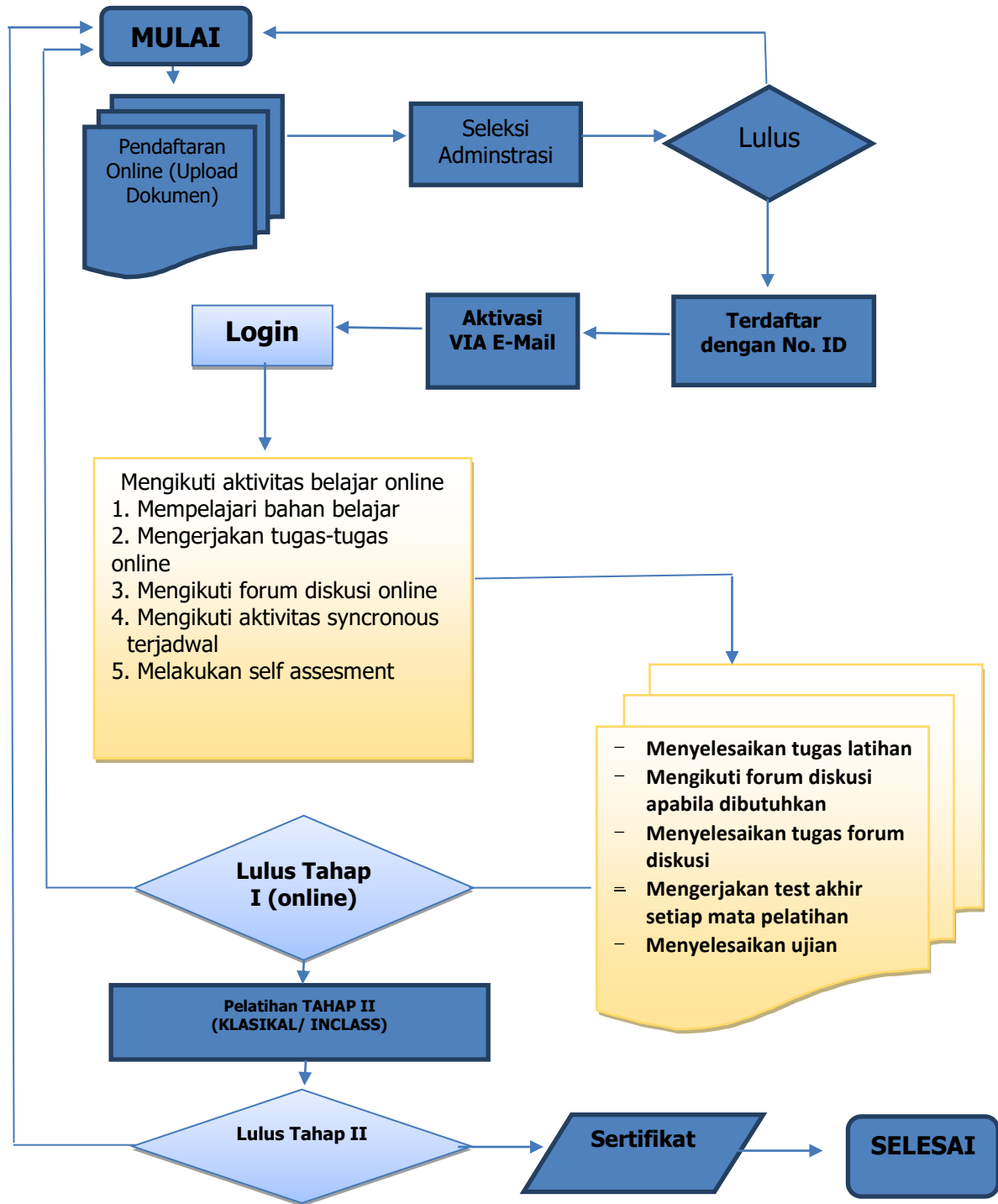
- 1) Alokasi Waktu Pembelajaran Daring:

AM= 1 JPL (1 hari), AK = 1 JPL (1 hari) total daring 2 Hari

- 2) Alokasi Waktu Pembelajaran Klasikal: P = 1 JPL, PL = 0 JPL

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

G. Diagram Alur Proses Pelatihan



Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

Penjelasan gambar diagram diatas sebagai berikut:

1. Calon peserta melakukan **pendaftaran secara online**, disertai dengan **mengunggah dokumen yang dipersyaratkan** dalam mengikuti LJJ.
2. Dilakukan **seleksi administrasi**, dimana pendaftar (calon peserta) akan diseleksi melalui proses verifikasi data untuk memastikan keabsahan seluruh dokumen persyaratan yang telah diunggah.
3. Pendaftar yang dinyatakan lulus seleksi administrasi akan mendapatkan nomor ID untuk mengikuti tahap selanjutnya. Pendaftar yang tidak lulus seleksi administrasi dapat mengikuti pendaftaran *online* pada angkatan berikutnya.
4. Nomor ID yang didapatkan oleh calon peserta (pendaftar yang telah lulus seleksi administrasi) harus diaktivasi terlebih dahulu melalui *e-mail* dan digunakan untuk login ke laman resmi LJJ.
5. Peserta yang melakukan login dapat memulai aktivitas belajar *online*, meliputi: mempelajari bahan belajar, mengerjakan tugas-tugas *online*, mengikuti forum diskusi *online*, mengikuti aktivitas tutorial *online/synchronous* terjadwal, melakukan *Self Assesment Online*.
6. Untuk dapat lulus Pelatihan Tahap I (*online*), peserta **diharuskan** mengikuti forum diskusi jika dibutuhkan (tergantung fasilitator), menyelesaikan tugas-tugas *online* serta aktif dalam forum diskusi dan menyelesaikan tugas diskusi *online* yang harus **dibuktikan dengan mengunggah dokumen bukti** yang diminta; peserta juga **wajib** mengerjakan test akhir setiap mata pelatihan dan menyelesaikan ujian komprehensif secara *online*.
7. Kelulusan pada Pelatihan Tahap I (*online*) ditetapkan sesuai dengan kriteria kelulusan.
8. Hanya peserta yang dinyatakan **lulus** tahap I (*online*) yang **berhak** mengikuti pelatihan lanjutan tahap II secara *offline* (tatap muka).

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

9. Peserta yang dinyatakan **lulus** tahap II yang **berhak** mendapatkan sertifikat yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI dan ditanda-tangani oleh Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan.

BAB III

MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

A. PERENCANAAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

1. MEKANISME PERENCANAAN

Mekanisme Perencanaan Pelatihan Jarak Jauh P2 Kusta Bagi Pengelola Program Kusta di atur sebagai berikut:

- a. Membentuk Tim Pengembang Pelatihan Jarak Jauh
- b. Membentuk Tim pengajar dengan penugasan masing-masing termasuk pemantauan, penilaian dan pembimbingan terhadap peserta pelatihan
- c. Mengembangkan kurikulum pelatihan yang telah dikonversi menjadi kurikulum pelatihan jarak jauh

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

2. PESERTA PELATIHAN

a. ² Kriteria Peserta

² Petugas yang mengelola program kusta di lingkungan kementerian kesehatan, dinas kesehatan provinsi, kabupaten/kota di Indonesia.

² Latar belakang pendidikan minimal D3 Kesehatan

² Mampu mengoperasikan komputer dan menggunakan aplikasi berbasis web

² Ditugaskan oleh pimpinan mendapatkan surat tugas dari pimpinan unit kerja

² Bersedia terlibat aktif dalam seluruh proses pelatihan jarak jauh (forum diskusi, *chatting*, kuis, evaluasi, *upload* tugas, dll) dan mengikuti pelatihan hingga selesai pembelajaran TAHAP I dan TAHAP II yang didukung dengan

² surat pernyataan yang diketahui oleh atasan langsung

² Tidak dipindahtugaskan selama minimal 3 tahun

² Usia Maksimal 5 tahun sebelum purnabakti

Tidak Menduduki jabatan struktural

b. ² Jumlah Peserta

Tahap ONLINE

Jumlah peserta Pelatihan Jarak Jauh P2 Kusta Bagi Pengelola Program Kusta pada tahap Online disesuaikan dengan jumlah calon peserta sesuai

² kriteria yang mendaftar/ Jumlah peserta tiap angkatan tidak dibatasi. Perbandingan tutor dan peserta adalah 1:10 untuk tiap mata pelatihan.

Tahap OFFLINE (tatap muka)

Peserta yang mengikuti tahap II (offline) adalah mereka yang telah lulus tahap I (online) dan Jumlah peserta maksimal 30 orang/ kelas.

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

3. TUTOR/ FASILITATOR

Kriteria Tutor dalam pelatihan ini:

- a. Pendidikan minimal S1
- b. Pernah mengikuti pelatihan/workshop Tutor Pelatihan Jarak Jauh
- c. Mempunyai pengalaman menjadi fasilitator pelatihan P2 kusta
- d. Diutamakan yang memiliki pengetahuan di bidang Kusta
- e. Mampu mengoperasikan komputer dan aplikasi berbasis web
- f. Bersedia menjadi tutor dan terlibat aktif sesuai waktu pelaksanaan pelatihan (dengan surat pernyataan)

4. ADMIN

Kriteria Admin dalam pelatihan ini:

- a. Mampu mengoperasikan komputer dan aplikasi berbasis web
- b. Mengikuti pelatihan sebagai admin LJJ online
- c. Bersedia menjadi tim administrator dan terlibat aktif pengelolaan LJJ online

5. PRASARANA DAN SARANA PELATIHAN

Prasarana yang diperlukan dalam Pelatihan Jarak Jauh P2 Kusta Bagi Pengelola Program Kusta

- a. Learning Management System (LMS)
- b. Ruang Kelas kapasitas 30 (tiga puluh) orang peserta
- c. Lokasi Praktek

Sarana yang diperlukan dalam pelatihan ini:

- a. Modul Elektronik
- b. Buku Pedoman
- c. Multimedia pembelajaran

6. PEMBIAYAAN

Pembiayaan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta bersumber dari **anggaran pemerintah atau swasta**

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

B. PELAKSANAAN PELATIHAN

1. PENYELENGGARA

Penyelenggara Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta adalah unit kerja atau institusi penyelenggara yang memiliki kewenangan menyelenggarakan pelatihan di bidang kesehatan, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki pengendali pelatihan (MOT)
- b. memiliki pengelola pelatihan (panitia penyelenggara) yang terdiri atas: Penanggung Jawab Program, Tutor, Admin, Ahli Materi (Mata Pelatihan) dan Ahli Media.
- c. Mampu menyediakan prasarana dan sarana sesuai standar yang telah ditentukan.

Peran Puslat SDM Kesehatan

- a. Mengelola LMS
- b. Melakukan akreditasi pelatihan jarak jauh
- c. Melakukan Monev LJJ

Peran Penyelenggara

- a. Menyelenggarakan pelatihan mulai dari persiapan sampai dengan evaluasi
- b. Melaporkan hasil pelaksanaan pelatihan ke Puslat SDM

2. PELAKSANAAN KEGIATAN BELAJAR

Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta Bagi Pengelola Program Kusta diselenggarakan total 86 JP dengan rincian sebagai berikut:

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

TAHAP I (ONLINE)

Waktu yang disediakan untuk menyelesaikan pembelajaran pada tahap online, maksimal 33 hari kalender namun dapat kurang dari batas waktu tersebut tergantung kecepatan peserta latih dalam menyelesaikan seluruh materi (mata pelatihan) dalam modul pelatihan dan tugas-tugas yang diberikan.

Pada tahap online, pembelajaran diselenggarakan 45 JPL sebagai berikut:

Konversi dari Teori: 33 JPL (1 hari maksimal 3 JP) = 16
hari

Konversi dari Penugasan: 14 JPL = 14 x (1 hari) = 14 hari

Pretest = 3 hari

(Total pembelajaran online yaitu 33 hari Kalender)

TAHAP II (OFFLINE/ TATAP MUKA)

Waktu yang diselenggarakan pada tahap II (tatap muka) yaitu 39 JPL atau 4 hari efektif ditambah 1 hari Evaluasi (ujian praktikum)

3. TATA TERTIB PESERTA PELATIHAN

Rincian tata tertib peserta Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta Bagi Pengelola Program Kusta adalah sebagai berikut:

- a. Minimal dalam waktu satu hari melakukan login sebanyak satu kali ke dalam website
- b. Menghargai tenaga pengajar/tutor dan admin
- c. Menyelesaikan semua tugas secara tepat waktu
- d. Mengikuti proses pembelajaran awal hingga akhir sesuai jadwal yang ditetapkan

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

4. EVALUASI

a. Indikator kehadiran *online*:

Kehadiran peserta secara *online* minimal 90 % dari seluruh hari pelatihan tahap I (Online).

1) Indikator proses pembelajaran:

- a) Partisipasi dalam forum diskusi : 100%
- b) Penyelesaian tugas : 100%
- c) Penyelesaian latihan/kuis : 100%
- d) Penyelesaian test akhir modul : 100%

- e) Penyelesaian ujian komprehensif : 100%

2) Indikator hasil pembelajaran:

- a) Penyelesaian tugas
- b) Menyelesaikan semua tugas dengan benar dan tepat waktu
- c) Ujian per materi atau test akhir materi (patokan kelulusan)
- d) Batas minimal lulus test akhir materi adalah 65 (skala 100)
- e) Ujian komprehensif (patokan kelulusan):
 - Telah menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan oleh tutor
 - Telah lulus test akhir materi
 - Batas minimal lulus ujian komprehensif adalah 65 (skala 100)

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

b. Mekanisme Evaluasi

Jenis Evaluasi	Pelaksana	Waktu	Cara
TAHAP I online			
Kehadiran <i>online</i>	Admin	Selama Pelatihan	Rekap log <i>online</i>
Partisipasi dalam forum diskusi	Tutor	Sesuai modul	Memberi respon secara <i>online</i>
Penyelesaian tugas	Tutor	Setelah menyelesaikan 1 modul	Unggah/ <i>upload</i> tugas secara <i>online</i>
Test akhir materi	Admin	Setelah menyelesaikan 1 modul	Test <i>online</i>
Ujian Komprehensif	Admin	Di akhir program pelatihan	Ujian <i>online</i>
TAHAP II Offline (klasikal)			
Ujian Komprehensif	Penyelenggara	Awal pelatihan tahap II	Ujian offline
Uji Kemampuan	Pelatih	pelatihan klasikal	Observasi dan uji kemampuan

1) Kriteria Kelulusan

Nilai akhir kelulusan ditentukan berdasarkan:

- Penyelesaian tugas : 20%
- Test akhir modul : 20%
- Ujian komprehensif : 30%
- Prosentase kehadiran *online* : 30%

2) Predikat kelulusan:

- Dengan pujian : 90,00 – 100
- Sangat memuaskan : 85,00 – 89,99
- Memuaskan : 80,00 – 84,99
- Baik sekali : 75,00 – 79,99
- Baik : 70,00 – 74,99
- Cukup : 65,00 – 69,99

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

c. Evaluasi terhadap tutor meliputi:

- 1) Penguasaan materi
- 2) Kemampuan memfasilitasi
- 3) Pemberian motivasi kepada peserta
- 4) Pencapaian tujuan pembelajaran
- 5) Kecepatan memberikan respon

d. Evaluasi terhadap penyelenggaraan LJJ ini meliputi:

- 1) Evaluasi terhadap Proses Tutorial
- 2) Evaluasi Bahan Ajar
- 3) Evaluasi terhadap Sistem LJJ yang meliputi antara lain kemudahan akses dan masalah dalam jaringan

5. SERTIFIKAT

Penentuan angka kredit pelatihan berdasarkan lamanya waktu pelatihan dalam satuan jam pelajaran efektif adalah sebagai berikut :

No	Lama Pelatihan (jam efektif @ 45 menit)	Angka kredit
1	30 - 80 jam	1
2	81 - 160 jam	2
3	161 - 480 jam	3
4	481 - 640 jam	6
5	641 - 960 jam	9
6	> 960 jam	15

Sumber :Keputusan Menteri PAN Nomor: 41/Kep/M.PAN/4/2003

Pelatihan Jarak Jauh (*Blended Learning*) Pencegahan dan Pengendalian Kusta Bagi Pengelola Program Kusta dengan total jam pelatihan **86 JPL** maka Pelatihan Jarak Jauh Pengendalian Penyakit Kusta Bagi Pengelola Program Kusta ini diberi angka kredit **2**.

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

Ketentuan pemberian sertifikat untuk peserta LJJ ini dilakukan berdasarkan ketuntasan belajar.

BAB IV

PENUTUP

Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan dijelaskan lebih lanjut dalam panduan teknis tersendiri.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal, April 2020

Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan

Badan PPSDM - Kementerian Kesehatan RI

dr. Achmad Soebagjo Tancarino, MARS
NIP. 196007311989031003

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

Lampiran:

1. Master Jadwal
2. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBMP)
3. Instrumen penilaian *praktek*
4. Lembar evaluasi peserta (*pre/post - test*)
5. Lembar evaluasi penyelenggaraan
6. Lembar evaluasi fasilitator
7. Lembar-lembar penugasan

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

Lampiran 1:

JADWAL KEGIATAN LJJ KUSTA TAHAP 1 DARING

KEGIATAN	METODE	JADWAL
Pemberian username, password dan login	LMS	2 Minggu
Pretest	LMS	Hari ke 1,2, 3
MPD 1 Kebijakan Program Pencegahan dan Pengendalian Kusta	SynMaya SM = 2 JPL (Video Conference)	Hari ke 4
MPI 1 Epidemiologi Kusta	AsynMandiri AM = 2 JPL	Hari ke 5
MPI 2 Tatalaksana Kusta	AsynMandiri AM = 17 JPL AsynKolab AK= 7 JPL	Hari ke 6, 7 , 8, 9, 10, 11 Hari ke 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18
MPI 3 Pengelolaan Logistik Program P2 Kusta	AsynMandiri AM = 2 JPL AsynKolab AK = 1 JPL	Hari ke 19 Hari ke 20
MPI 4 Pencatatan dan Pelaporan Program P2 Kusta	AsynMandiri AM = 3 JPL AsynKolab AK = 3 JPL	Hari ke 21, 22, 23 Hari ke 24, 25, 26
MPI 5 Penyuluhan dan Konseling Program P2 Kusta	AsynMandiri AM = 2 JPL AsynKolab AK = 1 JPL	Hari ke 27 Hari ke 28
MPI 6 Supervisi dan Monitoring evaluasi program P2 kusta	AsynMandiri AM = 2 JPL AsynKolab AK = 1 JPL	Hari ke 29 Hari ke 30
MPP Anti Korupsi	AsynMandiri AM = 2 JPL	Hari ke 31

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

MPP	AsynMandiri AM = 1	Hari ke 32
RTL	JPL	Hari ke 33
	AsynKolab AK = 1 JPL	

SM = SINKRONUS MAYA, Real Time (waktu sama dan tempat berbeda)

AM = ASINKORNUS MANDIRI, Belajar Mandiri (waktu beda dan tempat berbeda)

AK = ASINKORNUS KOLABORATIF, Penugasan Online (waktu beda dan tempat berbeda)

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

Lampiran 2:

STRATEGI PEMBELAJARAN ONLINE (SPO)

Nama Pelatihan : Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta
 Nomor : MPD.1
 Judul Mata Pelatihan : Kebijakan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung (P2PML)
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Prioritas Nasional dan Indikator Program P2PML. Target dan capaian kinerja program P2PML, Kebijakan & Strategi Program P2PML, Upaya pencegahan dan pengendalian P2PML dan Peran dan tugas pemerintah pusat dan daerah.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Kebijakan Nasional Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung (P2PML)
 Waktu : SM = 2 jpl (1 hari)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam jejak dan nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta dapat: 1. Menjelaskan Kebijakan Program Pencegahan dan Pengendalian Kusta	1. Prioritas Nasional dan Indikator Program P2PML 2. Target dan Capaian Kinerja Program P2PML 3. Kebijakan & Strategi Program P2PML 4. Upaya			1. Belajar Langsung menggunakan Video Conference 2. Diskusi langsung menggunakan Video Conference	1. Join link 2. Recorder 3. Video Conference	1. PMK RI Nomor 11 tahun 2019 tentang Penanggulangan Kusta 2. KMK RI nomor HK.01.07/Menkes/308/2019 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata laksana Kusta

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

	pencegahan dan pengendalian P2PML 5. Peran dan Tugas Pemerintah Pusat dan Daerah					3. Laporan Sistem Informasi Pelaporan Kusta Provinsi/Kabupaten / Kota
--	---	--	--	--	--	---

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

Nama Pelatihan : Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta
 Nomor : MPI. 1
 Mata Pelatihan : Epidemiologi Kusta
 Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas distrubusi kusta, faktor-faktor yang menentukan terjadinya kusta, Upaya Pengendalian dan Pemutusan mata rantai penularan kusta
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Epidemiologi Kusta
 Waktu : AM = 2 JPL (1 hari)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam jejak dan nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti materi, peserta dapat menjelaskan: 1. Epidemiologi Kusta	1. Epidemiologi kusta a) Distrubusi kusta b) Faktor-faktor yang menentukan terjadinya kusta c) Upaya Pengendalian dan Pemutusan mata rantai penularan penyakit kusta	Belajar mandiri menggunakan modul MPI.1 melalui laman resmi Mengkaji literatur yang relevan dari url Mempelajari link referensi tambahan Mengerjakan kuis secara online			Log belajar mandiri Log test online	PMK RI Nomor 11 tahun 2019 tentang Penanggulangan Kusta KMK RI nomor HK.01.07/Menkes/308/2019 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Kusta Link Video https://www.youtube.com/watch?v=mF_wycUwCK4

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

Nama Pelatihan : Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta
 Nomor : MPI. 2
 Mata Pelatihan : Tata Laksana Kusta
 Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep Diagnosis dan klasifikasi kusta, Pemeriksaan dan Charting, Pengobatan kusta, Penatalaksanaan reaksi kusta, dan pencegahan kecacatan dan perawatan diri kusta.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan tata laksana Kusta
 Waktu : AM = 17 JPL, AK = 7 JPL (13 hari)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam jejak dan nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta mampu menjelaskan:						
1. Diagnosis dan klasifikasi Kusta	1. Diagnosis dan klasifikasi kusta a. diagnosis b. klasifikasi	Belajar mandiri menggunakan modul MPI.2 melalui laman resmi	<u>Penugasan online</u> Diagnosis dan Klasifikasi Kusta		Log belajar mandiri Log test online	PMK RI Nomor 11 tahun 2019 tentang Penanggulangan Kusta
2. Pemeriksaan dan charting	2. Pemeriksaan dan Charting	Mengkaji literatur yang relevan dari url	Penugasan Pemeriksaan & Charting Kusta		Log menonton video	KMK RI nomor HK.01.07/Menkes / 308/ 2019 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran
3. Pengobatan kusta	3. Pengobatan kusta a.tujuan pengobatan b.regimen pengobatan c.efek samping dan cara mengatasinya d.evaluasi	Mempelajari link referensi tambahan Mengerjakan test secara online	Penugasan 1 Pengobatan Kusta			Tatalaksana Kusta Laporan Sistem Informasi Pelaporan Kusta

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

<p>4. enatalaksanaan Reaksi Kusta</p> <p>5. encegahan kecacatan dan perawatan diri kusta</p>	<p>pengobatan</p> <p>4. Penatalaksanaan Reaksi Kusta</p> <p>a. pengertian dan tanda reaksi</p> <p>b. tipe-tipe reaksi</p> <p>c. fungsi saraf</p> <p>d. cara penanganan penderita reaksi</p> <p>e. evaluasi pengobatan prednison</p> <p>f. indikasi rujukan pasien reaksi</p> <p>5. Pencegahan kecacatan dan perawatan diri kusta</p> <p>a. Melakukan pencegahan kecacatan kusta</p> <p>b. Melakukan perawatan diri</p>	<p>Mengerjakan Latihan soal</p> <p>7 secara online</p> <p>Menonton video (Demonstrasi)</p>	<p>Penugasan 1 Reaksi KustaAssignment</p>		<p>7 Provinsi/ Kabupaten/ Kota</p> <p>Video Demonstrasi Pemeriksaan</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=0dsh4fGEC-A</p>
--	--	---	---	--	--

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

Nama Pelatihan : Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta
 Nomor : MPI. 3
 Mata Pelatihan : Pengelolaan Logistik Program P2 Kusta
 Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas Pengelolaan Logistik (Pencatatan dalam Kartu stok MDT PB dan MB anak dan dewasa); Permintaan MDT, Penyimpanan MDT, Pelaporan MDT.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Pengelolaan Logistik Program P2 Kusta
 Waktu : AM = 2 JPL, AK = 1 JPL (2 hari)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam jejak dan nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat : 1. Mengelola logistik program pencegahan dan pengendalian kusta	1. Pengelolaan Logistik a. Pencatatan dalam kartu stok MDT PB dan MB (anak dan dewasa) b. Permintaan MDT c. Penyimpanan MDT yang benar d. Pelaporan MDT	<ul style="list-style-type: none"> Belajar mandiri menggunakan modul MPI.3 melalui laman resmi Mengkaji literatur yang relevan dari url Mempelajari link referensi tambahan Mengerjakan test secara online Menonton video 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengisian Formulir permintaan MDT kabupaten diupload utk dapat diisi oleh peserta 	<ul style="list-style-type: none"> Log belajar mandiri Log test online Log menonton video 	<ul style="list-style-type: none"> PMK RI Nomor 11 tahun 2019 tentang Penanggulangan Kusta KMK RI nomor HK.01.07/Menkes / 308/ 2019 tentang Pedoman Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Kusta Laporan Sistem Informasi Pelaporan Kusta Provinsi/ Kabupaten/ Kota 	

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

Nama Pelatihan : Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta
 Nomor : MPI. 4
 Mata Pelatihan : Pencatatan dan Pelaporan Program P2 Kusta
 Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas Konsep Pencatatan dan Pelaporan Program P2 Kusta
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Pencatatan & Pelaporan Program P2 Kusta
 Waktu : AM = 3 JPL, AK = 3 JPL (9 hari)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam jejak dan nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat : 1. Melakukan pencatatan program P2 kusta 2. Melakukan	1. Pencatatan program P2 kusta: a. Tujuan pencatatan b. Cara pengisian form c. Pelaporan untuk kepentingan Program P2 Kusta d. Alur pelaporan e. Jadwal pelaporan per triwulan 2. Pelaporan untuk kepentingan Program P2 Kusta	? Belajar mandiri menggunakan modul MPI.4 ? melalui laman resmi Mengkaji literatur yang ? relevan dari url Mempelajari link referensi	1. Latihan Pencatatan menggunakan formulir 1-7	? Log ? belajar mandiri Log test online	? PMK RI Nomor 11 tahun 2019 tentang ? Penanggulangan Kusta KMK RI nomor HK.01.07/Menkes/308/2019 tentang Pedoman Pelayanan Kedokteran ? Tatalaksana Kusta Laporan Sistem Informasi	

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

Pelaporan Program P2 Kusta		tambahan Mengerjakan test secara online Mengerjakan Latihan soal secara online				Pelaporan Kusta Provinsi/ Kabupaten/ Kota
----------------------------	--	--	--	--	--	---

Nama Pelatihan : Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta
 Nomor : MPI. 5
 Mata Pelatihan : Penyuluhan dan Konseling Program P2 Kusta
 Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep penyuluhan, pesan penyuluhan yang sesuai sasaran dan perubahan perilaku yang diharapkan serta dasar-dasar konseling
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Penyuluhan dan Konseling Program P2 Kusta
 Waktu : BM = 2 JPL, PO = 1 JPL (4 hari)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam jejak dan nilai	Referensi
		BM	PO	SM		
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat : 1. Melakukan Penyuluhan program P2 kusta	1. Penyuluhan program P2 kusta a. Tujuan b. Sasaran c. Metode d. Inti Pesan 2. Pesan penyuluhan yang sesuai sasaran	Belajar mandiri menggunakan modul MPI.5 melalui laman resmi Mengkaji literatur	Upload video sedang melakukan penyuluhan di sekolah/ masyarakat		Log belajar mandiri Log test online Log menonton video	PMK RI Nomor 11 tahun 2019 tentang Penanggulangan Kusta KMK RI nomor HK.01.07/Menkes / 308/ 2019 tentang Pedoman

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

<p>2. Melakukan pesan penyuluhan yang sesuai sasaran dan perubahan yang diharapkan</p> <p>3. Melakukan Konseling Program P2 kusta</p>	<p>dan perubahan perilaku yang diharapkan</p> <p>a. Metode dan Teknik Penyuluhan</p> <p>b. Sikap Penyuluh (Petugas)</p> <p>c. Beberapa Prinsip dalam Memberikan Penyuluhan</p> <p>3. Konseling program P2 kusta</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Tujuan dan Sasaran Konseling</p> <p>c. Proses Konseling</p>	<p>yang relevan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> dari url</p> <p>Mempelajari link</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> referensi tambahan</p> <p>Mengerjakan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> test secara online</p> <p>Menonton video Penyuluhan dan Konseling</p>	<p>sesuai metode, sikap dan prinsip penyuluhan</p>		<p>Pelayanan Kedokteran</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Tatalaksana Kusta</p> <p>Laporan Sistem Informasi</p> <p>Pelaporan Kusta Provinsi/ Kabupaten/ Kota</p>
---	--	---	--	--	---

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

Nama Pelatihan : Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta
 Nomor : MPI. 6
 Mata Pelatihan : Supervisi dan Monitoring Evaluasi Program P2 Kusta
 Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep supervisi dan monitoring serta evaluasi program P2 Kusta
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan supervisi dan monitoring serta evaluasi program P2 Kusta
 Waktu : BM = 2 JPL, PO = 1 JPL (4 hari)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam jejak dan nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1. Melakukan Supervisi program P2 kusta 2. Melakukan monitoring evaluasi program P2 kusta	1. Supervisi program P2 kusta a. Pengertian b. gaya c. tingkatan d. tahapan 2. Monitoring dan Evaluasi a. Monitoring b. Evaluasi c. indikator - indikator program P2 Kusta	? Belajar mandiri menggunakan modul MPI.6 ? melalui laman resmi Mengkaji literatur yang ? relevan dari url Mempelajari link ? referensi tambahan Mengerjakan	penugasan membuat pertanyaan dan indikator		? ? Log belajar mandiri Log test online	? PMK RI Nomor 11 tahun 2019 tentang Penanggulangan Kusta ? KMK RI nomor HK.01.07/Menkes / 308/ 2019 tentang Pedoman Pelayanan Kedokteran ? Tatalaksana Kusta Laporan Sistem Informasi Pelaporan Kusta Provinsi/ Kabupaten/ Kota

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

		<input type="checkbox"/> test secara online Mengerjakan Latihan soal secara online				
--	--	---	--	--	--	--

Nama Pelatihan : Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

Nomor : MPP. 2

Mata Pelatihan : Anti Korupsi

Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas tentang cara membangun semangat perlawanan terhadap korupsi, dampak korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi dan sikap anti korupsi.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun sikap Anti Korupsi

Waktu : AM= 2 jp

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam jejak dan nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta mampu: 1. Menjelaskan Konsep korupsi 2. Menjelaskan Konsep anti korupsi	1. Konsep korupsi a. Definisi korupsi b. Ciri-ciri korupsi c. Jenis/bentuk korupsi d. Tingkatan korupsi e. Faktor penyebab korupsi f. Dasar hukum tentang korupsi 2. Konsep anti korupsi a. Definisi anti	<input type="checkbox"/> Belajar mandiri menggunakan modul MPP.2 <input type="checkbox"/> melalui laman resmi Mengkaji literatur yang <input type="checkbox"/> relevan dari url Mempelajari			<input type="checkbox"/> Log belajar mandiri Log test online	<input type="checkbox"/> PMK RI Nomor 11 tahun 2019 tentang Penanggulangan Kusta <input type="checkbox"/> KMK RI nomor HK.01.07/Menkes / 308/ 2019 tentang Pedoman Pelayanan Kedokteran Tatalaksana

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

<p>3. Menjelaskan Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi</p>	<p>korupsi b. Nilai-nilai anti korupsi c. Prinsip-prinsip anti korupsi 3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi a. Upaya pencegahan korupsi b. Upaya pemberantasan korupsi c. Strategi komunikasi pemberantasan korupsi</p>	<p>link ☑ referensi tambahan Mengerjakan ☑ test secara online Mengerjakan Latihan soal secara online</p>			<p>Kusta Laporan Sistem Informasi Pelaporan Kusta Provinsi/ Kabupaten/ Kota</p>
<p>4. Menjelaskan Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tidak pidana korupsi</p>	<p>4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tidak pidana korupsi a. Laporan b. Pengaduan c. Tatacara penyampaian pengaduan</p>				
<p>5. Menjelaskan Gratifikasi</p>	<p>5. Gratifikasi a. Pengertian gratifikasi b. Aspek hukum c. Gratifikasi dikatakan sebagai tindak pidana korupsi d. Contoh gratifikasi e. Sanksi gratifikasi</p>				

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

**RANCANG BANGUN PROGRAM MATA PELATIHAN
(INCLASS - KLASIKAL)**

Nama Pelatihan : Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Kusta Bagi Pengelola Program Kusta
 Nomor : MPI. 1
 Mata Pelatihan : Epidemiologi Kusta
 Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas Pengertian epidemiologi kusta dan distribusi kusta, Faktor-faktor yang menentukan terjadinya kusta, Upaya Pengendalian dan Pemutusan mata rantai penularan kusta
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Epidemiologi Kusta
 Waktu : 2 JPL (T=2 ; P=0; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta dapat: 1. Menjelaskan Epidemiologi Kusta dan distribusi kusta 2. Memahami faktor-faktor yang menentukan terjadinya kusta 3. Menjelaskan Upaya Pengendalian dan Pemutusan mata rantai penularan kusta	1. Epidemiologi Kusta dan distribusi kusta 2. Faktor-faktor yang menentukan terjadinya kusta 3. Upaya Pengendalian dan Pemutusan mata rantai penularan penyakit kusta	- eramah tanya jawab	- Modul - Whiteboard/flipchart - Spidol	[?] PMK RI Nomor 11 tahun 2019 tentang Penanggulangan Kusta [?] KMK RI nomor HK.01.07/Menkes/308/2019 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Kusta

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

Nama Pelatihan Kusta : Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Kusta Bagi Pengelola Program Kusta
 Nomor : MPI. 2
 Mata Pelatihan : Tatalaksana Kusta
 Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep Diagnosis dan klasifikasi kusta, Pemeriksaan dan Charting, Pengobatan kusta, Penatalaksanaan reaksi kusta, dan pencegahan kecacatan dan perawatan diri kusta.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Tatalaksana Kusta
 Waktu : P = 5 JPL, PL = 12 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta mampu: 1. Melakukan Tatalaksana Kusta	Tata Laksana Kusta 1. Diagnosis dan klasifikasi kusta a. diagnosis b. klasifikasi 2. Pemeriksaan dan <i>Charting</i> 3. Pengobatan kusta a. tujuan pengobatan b. regimen pengobatan c. efek samping dan cara mengatasinya d. evaluasi pengobatan 4. Penatalaksanaan	INCLASS (Praktek + PL) - diskusi kelompok kasus - praktek Laboratorium - demonstrasi - raktik lapangan	☐ ☐ ☐ Soal latihan ☐ Panduan diskusi ☐ Panduan PL ☐ Charting Form PFS/POD ☐ Form Evaluasi Reaksi Berat ??	☐ PMK RI Nomor 11 tahun 2019 tentang Penanggulangan Kusta ☐ KMK RI nomor HK.01.07/Menkes /308/ 2019 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran ☐ Tatalaksana Kusta Laporan Sistem Informasi Pelaporan Kusta

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

	<p>Reaksi Kusta</p> <ol style="list-style-type: none"> a. pengertian dan tanda reaksi b. tipe-tipe reaksi c. fungsi saraf d. cara penanganan penderita reaksi e. evaluasi pengobatan prednison f. indikasi rujukan pasien reaksi <p>5. Pencegahan kecacatan dan perawatan diri kusta</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pencegahan kecacatan kusta b. Melakukan perawatan diri 			<p>Provinsi/Kabupaten/ Kota</p>
--	---	--	--	---------------------------------

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

Nama Pelatihan : Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Kusta Bagi Pengelola Program Kusta
 Nomor : MPI.3
 Mata Pelatihan : Pengelolaan Logistik Program P2 Kusta
 Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas Pengelolaan Logistik (Pencatatan dalam Kartu stok MDT PB dan MB anak dan dewasa); Permintaan MDT, Penyimpanan MDT, Pelaporan MDT.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Pengelolaan Logistik Program P2 Kusta.
 Waktu : P = 0 JPL, PL = 2 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat : 1. Mengelola logistik Program P2 Kusta	1. Pengelolaan Logistik a. Pencatatan dalam kartu stok MDT PB dan MB (anak dan dewasa) b. Permintaan MDT c. Penyimpanan MDT yang benar d. Pelaporan MDT	☑ Praktik Lapangan	☑ ☑ Panduan PL Stock MDT terdapat dalam ☑ Kartu Penderita Formulir MDT	☑ ☑ PMK RI Nomor 11 tahun 2019 tentang Penanggulangan Kusta ☑ KMK RI nomor HK.01.07/Menkes/308/2019 tentang Pedoman Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Kusta Laporan Sistem Informasi Pelaporan Kusta Provinsi/Kabupaten/Kota

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

Nama Pelatihan : Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Kusta Bagi Pengelola Program Kusta
Nomor : MPI.4
Mata Pelatihan : Pencatatan dan Pelaporan Program P2 Kusta
Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pencatatan dan pelaporan program P2 kusta
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Pencatatan dan Pelaporan Program P2 Kusta
Waktu : P = 1 JPL, PL = 3 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
--------------------------------	--	---------------	-----------------------------	------------------

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat:</p> <p>1. Melakukan pencatatan Program P2 kusta</p> <p>2. Melakukan Pelaporan Program P2 Kusta</p>	<p><i>Tolong di IDENTIFIKASI PENUGASAN untuk POKOK BAHASAN mana saja yang belum di online kan dan disesuaikan Kebutuhan untuk memperkuat keterampilan/skill</i></p> <p>1. Pencatatan program P2 kusta:</p> <p>a. Tujuan pencatatan</p> <p>b. Cara pengisian form</p> <p>c. Pelaporan untuk kepentingan Program P2 Kusta</p> <p>d. Alur pelaporan</p> <p>e. Jadwal pelaporan per triwulan</p> <p>2. Pelaporan untuk kepentingan Program P2 Kusta</p>	<p>☐</p> <p>☐</p> <p>Penugasan Praktik lapangan</p>	<p>☐</p> <p>☐ Form kartu penderita</p> <p>☐ Form POD</p> <p>☐ Form reaksi berat</p> <p>☐ Form register monitoring</p> <p>☐ Bursa soal penugasan</p> <p>Panduan PL</p>	<p>☐</p> <p>PMK RI Nomor 11 tahun 2019 tentang</p> <p>☐ Penanggulangan Kusta</p> <p>KMK RI nomor HK.01.07/Menkes/308/2019 tentang Pedoman Pelayanan Kedokteran</p> <p>☐ Tatalaksana Kusta</p> <p>Laporan Sistem Informasi Pelaporan Kusta Provinsi/Kabupaten/ Kota</p>
--	---	---	---	--

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

Nama Pelatihan : Pelatihan Pengelola Program Pencegahan dan Pengendalian Kusta Bagi
Pengelola Program Kusta
Nomor : MPI.5
Mata Pelatihan : Penyuluhan dan Konseling Program P2 Kusta
Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep penyuluhan, Pesan penyuluhan yang
sesuai sasaran dan
perubahan perilaku yang diharapkan, dasar-dasar konseling.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Penyuluhan dan Konseling
Program P2 Kusta
Waktu : P = 2 JPL, PL = 3 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
-------------------------	-----------------------------------	--------	----------------------	-----------

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Penyuluhan program P2 kusta 2. Melakukan pesan penyuluhan yang sesuai sasaran dan perubahan yang diharapkan 3. Melakukan Konseling Program P2 kusta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluhan program P2 kusta <ol style="list-style-type: none"> a. Tujuan b. Sasaran c. Metode d. Inti Pesan 2. Pesan penyuluhan yang sesuai sasaran dan perubahan perilaku yang diharapkan <ol style="list-style-type: none"> a. Metode dan Teknik Penyuluhan b. Sikap Penyuluh (Petugas) c. Beberapa Prinsip dalam Memberikan Penyuluhan 3. Konseling program P2 kusta <ol style="list-style-type: none"> a. Tujuan dan Sasaran Konseling b. Proses Konseling 	<p>?</p> <p>?</p> <p>?</p> <p>Diskusi Kelompok Simulasi /Role play Praktik lapangan</p>	<p>?</p> <p>?</p> <p>Panduan diskusi Panduan roleplay/ simulasi Panduan PL</p>	<p>?</p> <p>PMK RI Nomor 11 tahun 2019 tentang</p> <p>?</p> <p>Penanggulangan Kusta KMK RI nomor HK.01.07/Menkes/308/2019 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran</p> <p>?</p> <p>Tatalaksana Kusta Laporan Sistem Informasi Pelaporan Kusta Provinsi/Kabupaten/ Kota</p>
--	---	---	--	---

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

Nama Pelatihan : Pelatihan Pengelola Program Pencegahan dan Pengendalian Kusta Bagi Pengelola Program Kusta
 Nomor : MPI. 6
 Mata Pelatihan : Supervisi dan Monitoring Evaluasi Program P2 Kusta
 Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep Supervisi dan Monitoring dan evaluasi.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan supervisi dan monitoring evaluasi program P2 kusta
 Waktu : P = 0 JPL, PL = 5 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah menyelesaikan materi ini, peserta dapat: 1. Melakukan Supervisi program P2 kusta 2. Melakukan monitoring evaluasi program P2 kusta	1. Supervisi program P2 kusta a. gaya b. tingkatan c. tahapan 2. Monitoring dan Evaluasi a. Monitoring b. Evaluasi c. indikator - indikator program P2 Kusta	? Praktik lapangan	? ? Modul Petunjuk Teknis Supervisi Panduan PL ?	? PMK RI Nomor 11 tahun 2019 tentang Penanggulangan Kusta ? KMK RI nomor HK.01.07/Menkes/308 / 2019 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Kusta Laporan Sistem Informasi Pelaporan Kusta Provinsi/Kabupaten/ Kota

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

Nama Pelatihan : Pelatihan Pengelola Program Pencegahan dan Pengendalian Kusta Bagi
Pengelola
Program Kusta
Nomor : MPP.1
Mata Pelatihan : Membangun Komitmen Belajar / BLC
Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas tentang pencairan suasana dan
pelaksanaan nilai, norma, dan kontrol kolektif
kelas.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan komitmen
belajar sesuai dengan norma yang
disepakati.
Waktu : 3 JPL (T=0; P=3; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
-------------------------	-----------------------------------	--------	----------------------	-----------

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

<p>Setelah menyelesaikan materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pencairan suasana 2. Melaksanakan nilai, norma dan kontrol kolektif kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencairan suasana <ol style="list-style-type: none"> a. Perkenalan b. Harapan c. Pengurus kelas 2. Nilai, norma, kekhawatiran dan kontrol kolektif kelas <ol style="list-style-type: none"> a. Nilai b. Norma kelas c. Kontrol kolektif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Games 2. Diskusi Kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan tayang 2. Papan Flipchart 3. Kertas flipchart 4. Spidol 5. Post it 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pusdiklat Aparatur BPPSDM Kesehatan, Modul TPPK, Jakarta, 2011 2. Pusdiklat Kesehatan BPPSDM Kesehatan, Modul Kumpulan Instrumen Diklat, Jakarta, 2002
---	---	---	---	--

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

Nama Pelatihan : Pelatihan Pengelola Program Pencegahan dan Pengendalian Kusta Bagi Pengelola Program Kusta
 Nomor : MPP. 3
 Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 Deskripsi : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep Rencana Tindak Lanjut, Format penyusunan RTL dan cara menyusun RTL
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut
 Waktu : 3 JPL (T=1, P=2, PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah menyelesaikan materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Rencana Tindak Lanjut 2. Menjelaskan format penyusunan RTL 3. Menyusun RTL	1. Rencana Tindak Lanjut: a. Pengertian b. Tujuan 2. Format penyusunan RTL 3. RTL	☒ ☒ Ceramah tanya jawab ☒ Curah pendapat Latihan menyusun RTL	☒ ☒ ☒ Flipchart ☒ Spidol ☒ Meta plan ☒ Kain temple ☒ LCD ☒ Presentasi Lembar/format RTL	☒ Pusdiklat SDM Kesehatan BPPSDM, bekerja sama dengan Direktorat Komunitas, DepKes RI, Modul Pelatihan Manajemen Puskesmas, 2008 . ☒ Pusdiklat SDM Kesehatan BPPSDM Depkes RI, bekerja sama dengan Subdit PTML Ditjen P2P, Depkes RI, Modul Pelatihan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta di

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

			dilakukan				sesuai
4	N. Peroneus communis	Benar	Salah	Tidak dilakukan		Sesuai	Tidak sesuai
5	N. Tibialis posterior	Benar	Salah	Tidak dilakukan		Sesuai	Tidak sesuai
Fungsi saraf							
Motorik							
6	N. Fascialis	Benar	Salah	Tidak dilakukan		Sesuai	Tidak sesuai
7	N. Radialis	Benar	Salah	Tidak dilakukan		Sesuai	Tidak sesuai
8	N. Ulnaris	Benar	Salah	Tidak dilakukan		Sesuai	Tidak sesuai
9	N. Medianus	Benar	Salah	Tidak dilakukan		Sesuai	Tidak sesuai
10	N. Peroneus communis	Benar	Salah	Tidak dilakukan		Sesuai	Tidak sesuai
Sensorik							
11	N. Medianus & Ulnaris	Benar	Salah	Tidak dilakukan		Sesuai	Tidak sesuai
12	N. Tibialis posterior	Benar	Salah	Tidak dilakukan		Sesuai	Tidak sesuai

Pengisian Kartu Penderita

13	Identitas Penderita			Lengkap	Tidak Lengkap
14	Cara penemuan			Lengkap	Tidak Lengkap
15	Riwayat Penyakit & Pengobatan			Lengkap	Tidak Lengkap

		Benar	Salah
#	Diagnosis		
#	Klasifikasi		

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

16	Tingkat cacat			Lengkap	Tidak Lengkap
17	Kolom Pengobatan			Lengkap	Tidak Lengkap
18	Kolom Kontak Survey			Lengkap	Tidak Lengkap

# Charting		
# Sistematika		

1-18 nilai maksimal 4

19-22 nilai maksimal 7

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

LATIHAN UNTUK KAKI DROP FOOT

NO	NAMA	BENAR	SALAH	TIDAK MENERJAKAN
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

15				
16				
17				
18				
19				
20				

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

**LATIHAN UNTUK MATA
LAGOFTHALMOS**

NO	NAMA	BENAR	SALAH	TIDAK MENERJAKAN
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

15				
16				
17				
18				
19				
20				

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

LATIHAN UNTUK JARI TANGAN KONTRAKTUR

NO	NAMA	BENAR	SALAH	TIDAK MENERJAKAN
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

Lampiran 4 :

PRE/POST – TEST

Waktu : 30 Menit

I. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA JAWABAN YANG PALING TEPAT

1. Tanda-tanda dini kusta yang dapat ditemukan pada penderita tipe PB adalah:

- A. **Bercak yang mati rasa atau kurang rasa.**
- B. Nodul
- C. Madarosis
- D. Infiltrat

2. Lewat survei kontak ditemukan seorang anak umur 10 tahun dengan bercak putih berdiameter 1 cm di pipi kiri, batas kurang tegas. Hasil test mati rasa meragukan, tidak ada penebalan saraf tepi tetapi ada riwayat kontak dengan penderita kusta (ibu).

Tindakan yang harus diambil (menurut program) adalah :

- A. Mengobati anak tersebut sebagai penderita tipe PB
- B. Melakukan biopsi lesi kulit
- C. **Mengawasi perkembangan bercak tersebut dengan pemeriksaan ulang 3 - 6 Bulan kemudian**
- D. Membuat skin smear.

3. Seorang penderita kusta dengan gambaran klinis sbb :

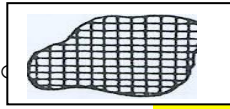
Pada badan terdapat tiga bercak hipopigmentasi dan pada anggota tubuh terdapat dua makula hipesthesi, pada pemeriksaan VMT & ST (Voluntary Muscle Test dan Sensitivity Test) tangan ditemukan mati rasa pada 3 (tiga) titik pada jari II, III & IV kanan dan kelemahan jari kelingking kiri.

Klasifikasi kusta penderita ini menurut WHO adalah :

- A. Tipe Paucibaciler (PB)
- B. **Tipe Multibaciler (MB)**
- C. Tipe Borderline Lepromatous (BL)
- D. Tipe Lepromatous (L)

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

4. Arti Simbol




pada

charting adalah : bercak kulit mati rasa berbatas tegas.

- A. Bercak kulit hipopigmentasi batas tegas
 - B. Bercak kulit hipopigmentasi
 - C. Bercak kulit kemerahan
 - D. Bercak kulit mati rasa
5. Jangka waktu pengobatan MDT pada penderita kusta tipe MB adalah :
- A. 6 - 12 bulan
 - B. 12 - 18 bulan
 - C. 12 - 24 bula
 - D. 24 - 36 bulan
6. Resiko reaksi kusta pada penderita adalah :
- A. Lesi kulit bertambah banyak
 - B. Menghentikan pengobatan MDT
 - C. Daya penularan penyakit meningkat
 - D. Dapat terjadi cacat akibat kerusakan saraf
7. Obat pilihan utama (drug of choice) untuk mencegah cacat akibat reaksi kusta adalah :
- A. Clofazimine
 - B. Rifampicin
 - C. Chloroquin
 - D. Prednison
8. Sebab langsung terjadinya luka pada telapak tangan dan kaki yang mati rasa pada seorang penderita kusta adalah :
- A. Pengobatan MDT tidak teratur
 - B. Kuman kusta terlalu banyak dalam tubuh
 - C. Penderita tidak melakukan perawatan diri secara dini dengan tepat
 - D. Reaksi kusta.

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta



9. Arti simbol  pada charting adalah:
- A. Kuman kusta
 - B. Mutilasi
 - C. Penebalan saraf
 - D. Atropi otot.
10. Kekebalan tubuh manusia terhadap penyakit kusta langsung ditentukan oleh :
- A. Kekebalan selluler (Cell Mediated Immunity)
 - B. Kekebalan humoral (antibody)
 - C. Status immunisasi BCG
 - D. Status gizi.
11. Yang tidak termasuk dalam kegiatan rawat diri pada penderita kusta adalah :
- A. Mengenal tanda dini reaksi kusta
 - B. Melakukan latihan pada otot - otot yang lemah
 - C. Merendam tangan dan kaki yang mati rasa setiap hari
 - D. Menghindari berjalan jarak jauh, memegang benda-benda kasar dan barang yang panas.
12. Penderita kusta yang memerlukan pengamatan Semi Aktif Survey adalah **kecuali**:
- A. Penderita kusta dengan riwayat Reaksi Berat
 - B. Penderita kusta dengan BTA positif > 3
 - C. Penderita kusta dengan cacat saat ditemukan
 - D. Semua penderita kusta MB
13. Saraf perifer yang tidak dinilai pada form PFS adalah :
- A. Saraf Auricularis Magnus
 - B. Saraf Radialis
 - C. Saraf Ulnaris
 - D. Saraf Peroneus

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

14. Bila seseorang tersangka penderita kusta memperlihatkan sebuah lesi kulit di lengan bawah kanan, yang perlu kita periksa adalah :
- A. Kulit sekitar lesi
 - B. Kulit seluruh tubuh dan seluruh saraf tepi.
 - C. Kulit seluruh tubuh dan beberapa saraf tepi yang sering terlibat dalam penyakit kusta
 - D. Saraf tepi seluruh tubuh
15. Rata-rata masa inkubasi penyakit kusta adalah :
- A. Kurang dari 12 bulan
 - B. 2 - 5 tahun
 - C. 1 - 2 tahun
 - D. Lebih dari 10 tahun
16. Keadaan di bawah ini yang termasuk cacat tingkat 2 menurut WHO adalah:
- A. Lagophthalmus
 - B. Mati rasa pada telapak kaki
 - C. Kelemahan otot pada ibu jari tangan
 - D. Visus pada mata 6/60
17. Tujuan utama melakukan pemeriksaan VMT/ST pada penderita kusta adalah :
- A. Menentukan tingkat cacat
 - B. Mendeteksi neuritis dan gangguan fungsi saraf secara dini .
 - C. Menentukan saraf - saraf yang terserang
 - D. Menilai hasil pengobatan MDT
18. Yang tidak termasuk dalam penyebab terjadinya cacat pada penderita kusta adalah :
- A. Destruksi jaringan tubuh oleh M. leprae
 - B. Timbulnya reaksi tipe I terutama bentuk neuritis

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

- C. Perawatan yang tidak adekuat terhadap anggota tubuh yang mati rasa
- D. Pemeriksaan fungsi-fungsi saraf secara teratur setiap bulan melalui form PFS
19. Yang tidak termasuk dalam gejala reaksi kusta tipe II adalah :
- A. Index Bakteriologi (B.I.) meningkat
- B. E N L
- C. Nyeri saraf perifer
- D. Demam
20. Yang tidak termasuk kontra indikasi pemberian Rifampicin pada penderita kusta adalah :
- A. Terjadi reaksi kusta yang berat
- B. Menderita penyakit ginjal yang berat
- C. Timbul reaksi alergi yang hebat terhadap rifampicin
- D. Menderita hepatitis akut

II. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF B BILA PERNYATAAN BENAR DAN HURUF S BILA PERNYATAAN SALAH

21. (B - S) M. leprae dapat menimbulkan kebutaan pada penderita kusta.
22. (B - S) Apabila seseorang menderita luka (ulkus) dikaki, dan jari-jari kaki kontraktur, maka kita dapat mendiagnosis kusta orang tersebut sebagai penderita kusta
23. (B - S) Reaksi pada kusta baik tipe I maupun tipe II merupakan akibat dari reaksi kekebalan (immunologis) tubuh terhadap kuman kusta.

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

24. (B - S) Gangguan fungsi saraf pada penderita kusta hanya berupa gangguan
saraf sensoris
25. (B - S) Semua kasus reaksi kusta harus dirujuk ke rumah sakit
26. (B - S) Luka yang terjadi pada telapak kaki penderita kusta termasuk cacat
tingkat 1 menurut WHO.
27. (B - S) Penderita kusta yang mengalami lagophthalmus perlu diberi penyuluhan
untuk menggunakan alat pelindung mata.
28. (B - S) Luka yang terjadi pada telapak kaki penderita kusta yang sudah
menyelesaikan pengobatan merupakan tanda bahwa penyakit tersebut
masih aktif
29. (B - S) Salah satu manfaat pengisian Form Pemantauan Fungsi Saraf adalah
mendeteksi kelainan fungsi saraf secara dini.
30. (B - S) Tangan lunglai akibat kusta yang sudah berlangsung lebih dari 6 bulan
dapat dikembalikan fungsinya (disembuhkan) dengan pemberian
prednison sesuai pedoman.

SELAMAT MENGERJAKAN

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

Lampiran 5 :

**EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN KUSTA BAGI PENGELOLA PROGRAM KUSTA**

Berikan penilaian anda secara jujur dan objektif untuk meningkatkan kualitas pelatihan yang akan datang

A. Berilah tanda (√) pada kotak yang sesuai dengan pendapat anda terhadap pernyataan-pernyataan dibawah ini.

No .	Setelah menyelesaikan pelatihan ini , saya akan mampu :	Dengan Sangat baik	Dengan baik	Cukup	Kurang	Keterangan
1	Menjelaskan Epidemiologi Kusta					
2	Melakukan Tatalaksana Kusta					
3	Melakukan Pengelolaan Logistik Program P2 Kusta					
4	Melakukan Pencatatan dan Pelaporan Program P2 Kusta					
5	Melakukan Penyuluhan dan Konseling Program P2 Kusta					
6	Melakukan Supervisi dan Monitoring Evaluasi Program P2 Kusta					

B. Lingkarilah angka yang paling sesuai dengan penilaian anda dan berikan komentar .

1. Keefektivan metode pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan ini :
 - a. Tidak efektif
 - b. Kurang efektif
 - c. Efektif
 - d. Sangat efektif

Komentar/Saran :

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

2. Kepuasan anda dengan materi yang diberikan dalam pelatihan ini :
- a. Tidak puas
 - b. Kurang puas
 - c. Puas

Komentar/Saran :

3. Pendapat anda mengenai bimbingan fasilitator :
- a. Tidak baik
 - b. Kurang baik
 - c. Baik
 - d. Sangat baik

Komentar/Saran :

4. Suasana pelatihan :
- a. Tidak menyenangkan
 - b. Kurang menyenangkan
 - c. Menyenangkan
 - d. Sangat menyenangkan

Komentar/Saran :

5. Pelayanan administrasi :
- a. Tidak baik
 - b. Kurang baik
 - c. Baik
 - d. Sangat baik

Komentar/Saran :

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

6. Pelayanan akomodasi :

	Tidak baik	Kurang baik	Baik	Sangat baik
Keadaan kamar saat masuk				
Kebersihan, keamanan dan kenyamanan secara keseluruhan				
Sikap dan perilaku petugas dan pelayanan asrama				

Komentar/Saran :

7. Pelayanan Konsumsi :

	Tidak baik	Kurang baik	Baik	Sangat baik
Kebersihan penyajian makanan di ruang makan				
Citarasa dan variasi hidangan				
Sikap dan perilaku petugas				

Komentar/Saran :

8. Sarana penunjang diklat : Sarana ibadah, olah raga dan hiburan/rekreasi :

	Tidak baik	Kurang baik	Baik	Sangat baik
Kesiapan				
Kebersihan				

Komentar/Saran :

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

9. Faktor-faktor apa saja dalam lingkungan kerja anda yang mungkin dapat menghambat penerapan hal-hal yang telah anda pelajari dalam pelatihan ini :

C. Berilah tanda (\checkmark) pada kotak yang tersedia sesuai dengan pendapat anda sehubungan dengan materi yang telah anda pelajari.

Materi	Sangat Berguna	Berguna	Sebagian Berguna	Tidak Berguna	Keterangan
Epidemiologi					
Tatalaksana Kusta					
Pengelolaan logistik program P2 Kusta					
Pencatatan dan Pelaporan Program P2 Kusta					
Penyuluhan dan Konseling Program P2 Kusta					
Superfisi dan Monitoring Evaluasi Program P2 Kusta					

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

D. Berilah tanda (\checkmark) pada kotak yang sesuai dengan jawaban anda

Jenis Kegiatan	Waktu yang tersedia		
	Terlalu singkat	Cukup	Terlalu Lama
Membagi pengetahuan sesama peserta latih dalam diskusi kelompok			
Pelaksanaan Pelatihan ini secara keseluruhan			

E. Saran/Usul Lain :

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

	kesulitan saat mengerjakan tugas				
9	Trainer memberi kesempatan peserta untuk berkomentar dan mengeluarkan pendapat				
10	Trainer dapat menjelaskan materi dengan baik				
11	Di akhir materi trainer memberikan evaluasi pada peserta				

LEMBAR EVALUASI PENILAIAN PESERTA TERHADAP FASILITATOR

4 :Baik sekali 2 :Cukup
3 :Baik 1 :Kurang

Judul Materi : Tatalaksana Kusta

No	Aspek Pelaksanaan, Kemampuan dan Sikap fasilitator Nama fasilitator :	4	3	2	1
1	Trainer memperhatikan ketepatan waktu/jadwal				
2	Trainer dapat menciptakan suasana yang mendukung belajar				
3	Trainer menguasai materi yang disajikan				
4	Trainer menguasai metode yang digunakan				
5	Trainer menguasai penggunaan alat Bantu				
6	Trainer dapat memotivasi peserta mengikuti materi ini				

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

7	Trainer memberi waktu yang cukup untuk diskusi				
8	Trainer membantu peserta yang menemui kesulitan saat mengerjakan tugas				
9	Trainer memberi kesempatan peserta untuk berkomentar dan mengeluarkan pendapat				
10	Trainer dapat menjelaskan materi dengan baik				
11	Di akhir materi trainer memberikan evaluasi pada peserta				

LEMBAR EVALUASI PENILAIAN PESERTA TERHADAP FASILITATOR

4 :Baik sekali 2 :Cukup
3 :Baik 1 :Kurang

Judul Materi : Pengelolaan Logistik Program P2 Kusta

No	Aspek Pelaksanaan, Kemampuan dan Sikap fasilitator Nama fasilitator :	4	3	2	1
1	Trainer memperhatikan ketepatan waktu/jadwal				
2	Trainer dapat menciptakan suasana yang mendukung belajar				
3	Trainer menguasai materi yang disajikan				

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

4	Trainer menguasai metode yang digunakan				
5	Trainer menguasai penggunaan alat Bantu				
6	Trainer dapat memotivasi peserta mengikuti materi ini				
7	Trainer memberi waktu yang cukup untuk diskusi				
8	Trainer membantu peserta yang menemui kesulitan saat mengerjakan tugas				
9	Trainer memberi kesempatan peserta untuk berkomentar dan mengeluarkan pendapat				
10	Trainer dapat menjelaskan materi dengan baik				
11	Di akhir materi trainer memberikan evaluasi pada peserta				

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

LEMBAR EVALUASI PENILAIAN PESERTA TERHADAP FASILITATOR

4 :Baik sekali 2 :Cukup
3 :Baik 1 :Kurang

Judul Materi : Penyuluhan dan Konseling Program P2 Kusta

No	Aspek Pelaksanaan, Kemampuan dan Sikap fasilitator Nama fasilitator :	4	3	2	1
1	Trainer memperhatikan ketepatan waktu/jadwal				
2	Trainer dapat menciptakan suasana yang mendukung belajar				
3	Trainer menguasai materi yang disajikan				
4	Trainer menguasai metode yang digunakan				
5	Trainer menguasai penggunaan alat Bantu				
6	Trainer dapat memotivasi peserta mengikuti materi ini				
7	Trainer memberi waktu yang cukup untuk diskusi				
8	Trainer membantu peserta yang menemui kesulitan saat mengerjakan tugas				
9	Trainer memberi kesempatan peserta untuk berkomentar dan mengeluarkan pendapat				
10	Trainer dapat menjelaskan materi dengan baik				
11	Di akhir materi trainer memberikan evaluasi pada peserta				

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

LEMBAR EVALUASI PENILAIAN PESERTA TERHADAP FASILITATOR

4 :Baik sekali 2 :Cukup
3 :Baik 1 :Kurang

**Judul Materi : Supervisi dan Monitoring Evaluasi Program
P2 Kusta**

No	Aspek Pelaksanaan, Kemampuan dan Sikap fasilitator Nama fasilitator :	4	3	2	1
1	Trainer memperhatikan ketepatan waktu/jadwal				
2	Trainer dapat menciptakan suasana yang mendukung belajar				
3	Trainer menguasai materi yang disajikan				
4	Trainer menguasai metode yang digunakan				
5	Trainer menguasai penggunaan alat Bantu				
6	Trainer dapat memotivasi peserta mengikuti materi ini				
7	Trainer memberi waktu yang cukup untuk diskusi				
8	Trainer membantu peserta yang menemui kesulitan saat mengerjakan tugas				
9	Trainer memberi kesempatan peserta untuk berkomentar dan mengeluarkan pendapat				
10	Trainer dapat menjelaskan materi dengan baik				
11	Di akhir materi trainer memberikan evaluasi pada peserta				

Lampiran 7 :

LATIHAN SOAL MATA PELATIHAN INTI :

1. EPIDEMIOLOGI KUSTA

STUDI KASUS :

Ibu Nina, guru TK Apik yang baru kembali dari penataran selama 2 minggu, melihat ada undangan syukuran dan perkenalan di rumah keluarga Mamat, tetangga yang baru pindah di depan rumah.

Ibu Nina ingin hadir bersama Ibu Siti teman sebelah rumah. Setiba dirumah Ibu Siti kebetulan ada ibu-ibu lain.

Sebelum Ibu Nina buka mulut, mereka sudah serentak mengatakan : “ Nah ini pasti mau mengajak ke undangan nanti malam ke rumah keluarga Mamat?”.

Setelah duduk Ibu Nina diberi tahu tentang isu yang beredar, dikatakan bahwa **Pak Mamat sakit kusta**, sehingga teman teman tidak ingin menghadiri undangan nanti malam. Mereka melarang anak-anak Ibu Nina untuk bermain dengan anaknya Pak Mamat dan juga mereka melarang Ibu Nina untuk menerima murid anak Pak Mamat.

Ibu Nina penasaran “Penyakit macam apa Kusta itu ? Karena siang tadi Ibu Nina melewati rumah Pak Mamat yang kebetulan berada di teras rumah dan sempat menyapa, tampaknya ia sehat-sehat saja.

Mengapa tidak boleh bermain dengan anak-anak penderita Kusta ? Sangat menularkah ? Bila dikirim makanan apakah harus dibuang ? Dalam keadaan krisis moneter ini sangat tidak pantas membuang makanan, lagipula kasihan anak-anak Pak mamat.

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

Ibu Nina segera mendatangi Puskesmas terdekat untuk mendapatkan jawaban dari Petugas Kesehatan, Apa sebenarnya penyakit kusta !

Saudara-Saudara sebagai Petugas kesehatan Puskesmas dapatkah membantu ibu Nina menjelaskan mengenai penyakit kusta ?

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

LATIHAN SOAL MATA PELATIHAN INTI :

2. TATALAKSANA KUSTA : A. 2. KLASIFIKASI KUSTA

1. Menurut regimen pengobatan kusta rekomendasi WHO, ada berapa tipe Penyakit kusta ?

.....
.....
...

Sebutkan!

.....
.....
...

.....
.....
...

2. Bagaimana perbedaan tipe-tipe penyakit kusta tersebut ?.

.....
.....
...

.....
.....
...

3. Bagaimana tindakan kita bila didapati klasifikasi atau tipe penyakit kusta yang meragukan?

.....
.....
...

.....
.....
...

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

EVALUASI MATA PELATIHAN INTI :

2. TATALAKSANA KUSTA : A. DIAGNOSIS DAN KLASIFIKASI KUSTA

Jawablah Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

1. Apa dasar untuk menegakkan diagnosis penyakit kusta ?

.....
.....
...
.....
.....
...

2. Ada berapa tanda utama / Cardinal sign penyakit kusta ?
Sebutkan !

.....
.....
...
.....
.....
...

3. Berapa tanda utama harus didapatkan pada tersangka untuk menegakkan diagnosa penyakit kusta ?

.....
.....
...
.....
.....
...

4. Sebutkan macam-macam kelainan kulit yang mungkin ada pada seorang penderita kusta !

.....
.....
...

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

-
.....
.....
5. Bilamana ada kelainan kulit yang mecurigakan (bercak putih) tetapi tidak ada mati rasa pada bercak tersebut, juga tidak ada penebalan syaraf. Bagaimana diagnosis nya dan bagaimana tindakan kita selanjutnya ?
-
.....
.....
.....
.....
.....

STUDI KASUS

Bu Marsinah datang ke Puskesmas karena pada kedua pipinya terdapat kemerahan seperti bidur tetapi tidak gatal, sudah diobati macam-macam tidak sembuh. Setelah diperiksa, didapati bercak kemerahan di kedua pipi yang kurang rasa dan pada punggung kanan kiri terdapat 8 bercak putih, ada yang berbatas tegas dan ada yang tidak tegas. Pada pemeriksaan terdapat mati rasa pada semua bercak. Tidak terdapat kelainan pada pemeriksaan saraf tepi.

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

Penyakit apa yang diderita oleh Bu Marsinah. ? Apa alasannya ?
Sebutkan klasifikasinya .

.....
.....
.....

STUDI KASUS

Pak Tono datang ke Puskesmas karena pada kedua tangannya terdapat bercak tetapi tidak gatal, sudah diobati macam-macam tidak sembuh. Setelah diperiksa, didapati bercak di kedua tangan kurang rasa dan pada punggung kanan kiri terdapat 2 bercak putih, ada yang berbatas tegas dan ada yang tidak tegas. Pada pemeriksaan terdapat mati rasa pada bercak, dan terdapat penebalan saraf Ulnaris kanan kiri.

Penyakit apa yang diderita oleh pak Tono ? Apa alasannya ?

.....
.....
.....

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

EVALUASI MATA PELATIHAN INTI :

2. TATALAKSANA KUSTA : B. PEMERIKSAAN DAN CHARTING KUSTA

Gambarkanlah simbol kelainan kustanya dan tentukan klasifikasinya dengan melingkari jawaban !

1. Penderita perempuan, umur 13 tahun. Bercak hipopigmentasi lonjong dengan ukuran 2 x 5 cm dengan batas jelas terdapat di lengan atas kiri, mati rasa total.

Gambar simbol :

2. Penderita laki-laki, berumur 21 tahun. Terdapat bercak hipopigmentasi pada bokong kanan, diameter 5 cm, tepi bawah bercak berbatas tegas, tepi atas kurang tegas. Permukaan kering sekali dan tidak berambut, juga anestesi total.

Gambar simbol

3. Penderita laki-laki, 40 tahun. Terdapat infiltrat halus yang luas pada kedua lengan atas. Pada daerah tengah infiltrat terdapat beberapa daerah punched out (seperti kue donat) yang mati rasa bagian dalamnya. Pada tangan kanan & kiri terdapat mutilasi jari manis dan jari kelingking.

Gambar simbol :

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

4. Penderita laki-laki, 30 tahun. Terdapat infiltrat halus pada kedua telinga serta tubuh bagian depan & belakang. Beberapa nodul ENL pada kedua lengan atas dan bawah dekat siku. Saraf poplitea lateralis (= saraf peroneus comunis) kiri menebal. Terdapat drop foot kaki kiri.

Gambar simbol :

5. Penderita laki-laki, 50 tahun. Terdapat infiltrat yang simetris pada kedua telinga, tubuh bagian depan & belakang. Lagophthalmus mata kiri, Gynecomastia kedua payudara. Saraf yang menebal: ulnaris kiri, tibialis posterior kiri. Anestesi lengan dan tungkai bawah masing-masing setinggi siku dan lutut. Absorpsi jari-jari ke II, III, IV pada kedua tangan. Terdapat ulkus pada telapak kaki kanan di daerah tumit.

Gambar simbol :

6. Penderita perempuan, umur 12 tahun. Makula hipopigmentasi di pipi kanan, diameter 3 cm, batas tidak jelas, mati rasa jelas.

Gambar simbol :

7. Penderita laki-laki umur 25 tahun. Terdapat penebalan saraf : Ulnaris kanan & kiri, peroneus kanan dan kiri. Atropi otot-otot tangan kanan & kiri. Jari-jari kedua

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

tangan kontraktur kaku. Anesthese kedua lengan bawah setinggi 1/3 jarak pergelangan tangan dan siku.

Gambar simbol :

8. Penderita laki - laki, umur 50 tahun. Penuh nodul dimuka dan cuping telinga. Terdapat madarosis, hidung kolaps. Saraf poplitea lateralis kanan dan kiri menebal.

Gambar simbol :

9. Penderita wanita, 20 tahun. Makula hipopigmentasi di pipi kanan dengan batas jelas, warna kemerahan, permukaan kasar dan kering. Terdapat sebuah nodul pada sudut luar mata kanan serta pada bibir atas kanan. Penebalan saraf Radialis kanan dan tangan lunglai.

Gambar simbol :

10. Yusuf mempunyai tanda-tanda sebagai berikut : Ada bercak putih yang mati rasa dan berbatas tegas berukuran 10 cm x 5 cm terletak pada punggungnya. Terdapat juga bercak pada punggung tangan kiri dekat jari ke-5 berukuran 3 cm x 3 cm, batas tegas, berwarna merah dan mati rasa. Selain itu kedua telapak tangan dan kakinya baik. Semua saraf baik kecuali

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

peroneus kanannya saat ini terasa nyeri dan kaki kanannya lunglai.

Gambar simbol :

11. Ibu Yusanti mempunyai tanda-tanda seperti berikut: Ada infiltrat pada muka dan dada bagian atas, kedua cuping telinganya tebal. Saraf ulnaris kanannya tebal, tetapi rasa raba dan kekuatan kedua tangannya baik. Saraf tibialis kiri dan kanan tebal dan kedua telapak kakinya mati rasa. Ada luka pada ibu jari kaki kanan.

Gambar simbol :

12. Pak Susanto mempunyai tanda-tanda seperti berikut: Satu bercak bulat pada dada sebelah kiri, ukuran 10 cm, mati rasa tetapi batas tidak jelas. Pada paha kanan bagian belakang ada 2 bercak putih yang mati rasa dan batasnya tegas berukuran 8 cm x 5 cm. Saraf medianus kirinya menebal dan telapak tangan kirinya mati rasa pada bagian yang dilayani oleh saraf tersebut. Ibu jari dan telunjuk tangan kiri kiting dan lumpuh. Kedua saraf tibialisnya tebal disertai mati rasa pada kedua telapak kakinya. Tidak ada saraf yang nyeri tekan.

Gambar simbol :

13. Lihat gambar di halaman 6 di atlas, seorang bapak mempunyai bercak di punggung kiri berukuran 3 cm x 8 cm yang mati rasa. Ada 2 bercak yang kelihatan sama sebesar telur ayam juga mati rasa terletak di dada kiri dan perut bagian

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

bawah. Saraf ulnaris kiri dan kanan menebal. Telapak tangan kanan mati rasa hanya pada bagian yang di persarafi oleh saraf ulnaris, jari ke-4 dan ke-5 tangan kanan tersebut kiting. Telapak tangan kiri dan kakinya baik.

Berdasarkan keterangan di atas, apakah diagnosis saudara ?
Jelaskan alasannya.

Bila ternyata itu kusta, termasuk klasifikasi apa? Apa tindakan saudara selanjutnya?

Gambar simbol :

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

LATIHAN SOAL MATA PELATIHAN INTI :

2. TATALAKSANA KUSTA : C. PENGOBATAN KUSTA

Pada tiap soal tulis MDT yang lengkap untuk penderita berikut ini !

Contoh: Tipe PB, anak umur 9 tahun

MDT: Rif dan DDS sesuai berat badan

1. Tipe MB, anak umur 5 tahun, dengan berat badan 15 kg

MDT:

.....
.....

2. Tipe MB, anak umur 13 tahun, berat badan 32 kg

MDT:

.....
.....

3. Tipe PB, anak umur 5 tahun, berat 17 kg

MDT:

.....
.....

4. Tipe PB, anak umur 11 tahun, berat 27 kg

MDT:

.....
.....

5. Tipe MB, pemuda umur 18 tahun

MDT:

.....
.....

6. Tipe PB, orang dewasa

MDT:

.....
.....

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

EVALUASI MATA PELATIHAN INTI :

2. TATALAKSANA KUSTA : C. PENGOBATAN KUSTA

1. Apa tujuan pengobatan penyakit kusta. ?
.....
.....
.....
.....
.....
2. Sebutkan prinsip pengobatan penyakit kusta sesuai rekomendasi WHO!
.....
.....
.....
.....
.....
3. Ada berapa jenis obat yang digunakan dalam MDT ? Sebutkan.
.....
.....
.....
.....
.....
4. Ada beberapa macam regimen pengobatan MDT. Sebutkan masing-masing dan jelaskan.
.....
.....
.....
.....
.....
5. Berapa lama penderita kusta tipe PB dan MB perlu minum obat?
.....
.....
.....

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

-
.....
6. Bagaimana dosis obat-obat tersebut untuk anak-anak.
.....
.....
.....
.....
7. Kapan seorang penderita kusta dinyatakan hilang (OOC).
Tindakan apa yang harus dilakukan bila penderita yang sudah
dinyatakan hilang, lalu kembali ke Puskesmas ?
.....
.....
.....
.....
8. Bagaimana cara pengamatan penderita setelah RFT, berapa
lama ?
.....
.....
.....
.....
9. Bagaimana bila seorang penderita kusta yang sedang mendapat
MDT, ternyata tidak tahan/alergi terhadap salah satu obat.
.....
.....
.....
.....
10. Apa penyebab seorang penderita kusta tidak minum obat
secara teratur ?
.....
.....

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

-
.....
.....
11. Seorang penderita tipe PB dalam 7 bulan sudah minum obat 4 dosis MDT. Apa tindakan saudara dalam kasus ini?
.....
.....
.....
.....
.....
12. Apabila seorang penderita sesudah RFT timbul tanda-tanda aktif atau tanda baru, kemungkinan apa yang terjadi pada penderita tersebut.
.....
.....
.....
.....
.....
13. Seorang pasien yang berobat MDT tiba-tiba mulai gatal sekali atau sesak nafas. Apa yang sedang dialami penderita tersebut? Apa tindakan yang benar untuk penderita tersebut?
.....
.....
.....
.....
.....
14. Sebutkan efek samping obat-obat MDT!
.....
.....
.....
.....
.....
15. Apa kontra indikasi Rifampisin?
.....
.....

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

.....
.....
.....

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

LATIHAN SOAL MATA PELATIHAN INTI :

2. TATALAKSANA KUSTA : D. PENATALAKSANAAN REAKSI KUSTA

Jawablah Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini :

1. Apakah reaksi Kusta itu dan apa saja faktor-faktor pencetusnya.

.....
.....
.....
.....
.....

2. Ada berapa tipe reaksi ? Sebutkan tanda-tandanya.

.....
.....
.....
.....
.....

3. Sebutkan prinsip penanganan reaksi kusta !

.....
.....
.....
.....
.....

4. Bagaimana dosis prednison pada reaksi berat atau neuritis. Dan berapa dosis untuk anak.

.....
.....
.....
.....
.....

5. Apa akibatnya bila penderita kusta dengan reaksi berat atau neuritis tidak diatasi secara dini dan benar ?

.....
.....

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

-
.....
.....
6. Tanda-tanda peradangan tipe I adalah:
.....
.....
.....
.....
.....
7. Akibat apa yang akan timbul jika terjadi peradangan saraf yang tidak diobati?
.....
.....
.....
.....
.....
8. Pengobatan yang paling efektif untuk peradangan saraf ialah:
.....
.....
.....
.....
.....
9. ENL terjadi pada penderita tipe PB atau MB?
.....
.....
.....
.....
.....
10. Tanda-tanda ENL adalah:
.....
.....
.....

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

.....
.....

11. Pengobatan yang paling baik untuk ENL kronis ialah:

.....
.....
.....
.....
.....

LATIHAN MEMBEDAKAN REAKSI DAN RELAPS KUSTA

Pasien 1

Seorang anak berumur 12 tahun dengan 5 bercak mati rasa di lengan kiri dan punggung serta 1 bercak kurang rasa di dada. MDT PB diberikan selama 6 bulan kemudian dinyatakan RFT. Setahun setelah dinyatakan RFT, saat pasien datang untuk pemeriksaan ulangan (yang dilakukan tiap 6 bulan) petugas melihat bahwa bercak yang ada meluas dan muncul tambahan 1 bercak baru.

Apakah yang sedang dialami pasien ini ?

.....
.....
.....
.....
.....

Apa tindakan anda?

.....
.....
.....
.....
.....

Pasien 2

Pasien dewasa dengan tipe kusta MB, telah mendapat MDT dan dengan patuh menjalani pengobatan selama 12 bulan. 6 Bulan setelah dinyatakan RFT pasien ini kembali ke Puskesmas dengan gejala berikut :

Lesi lama memerah, bengkak dan terasa panas, saraf ulnaris kiri menebal, terasa nyeri dan timbul kelemahan otot di jari kelingking serta jari manisnya.

Apakah yang sedang dialami pasien ini ?

.....
.....

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

.....
.....
.....

Apa tindakan anda?

.....
.....
.....
.....
.....

Pasien 3

Seorang penderita yang datang dengan infiltrat di kedua telinga telah mendapatkan pengobatan MDT selama 12 bulan secara teratur. Setahun setelah RFT pasien ini kembali dengan benjolan-benjolan di seluruh tubuh yang terasa sakit dan berwarna kemerahan. kedua tangan dan kaki bengkak. pasien ini dalam keadaan demam.

Apakah yang sedang dialami pasien ini ?

.....
.....
.....
.....
.....

Apa tindakan anda?

.....
.....
.....
.....
.....

Pasien 4

Penderita lelaki berusia 35 tahun dengan banyak bercak putih kecil-kecil di seluruh tubuh yang tidak mati rasa. Ada penebalan saraf ulnaris kanan kiri.

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

Pasien ini mendapatkan MDT selama setahun dan hampir tidak pernah datang ke Puskesmas sehingga petugas yang harus mengantarkan MDT ke rumahnya. Itupun jarang petugas bertemu dengan pasien. Dua tahun setelahnya, ia datang sukarela ke Puskesmas dengan infiltrat pada kedua telinga dan wajahnya. Apakah yang sedang dialami pasien ini ?

.....
.....
.....
.....
.....

Apa tindakan anda?

.....
.....
.....
.....
.....

LATIHAN PENANGANAN REAKSI KUSTA

Apa yang akan anda lakukan jika berada pada situasi ini ?

1. Situasi :

Johan, pemuda berusia 18 tahun sudah menjalani pengobatan kusta PB selama 2 bulan. Bulan ke 3 pengobatan ia mengeluhkan bahwa siku kirinya terasa nyeri sudah 3 hari ini dan tangan kirinya melemah.

Apakah yang sedang dialami pasien ini ?

.....
.....
.....
.....
.....

Apa tindakan anda?

.....
.....
.....
.....
.....

2. Situasi :

Mariama, perempuan berusia 23 tahun sudah berobat MB selama 4 bulan. Saat ini ia datang ke Puskesmas karena merasa kedua telapak tangannya kesemutan dan mati rasa sejak seminggu lalu.

Apakah yang sedang dialami pasien ini ?

.....
.....
.....
.....
.....

Apa tindakan anda?

.....
.....
.....

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

.....
.....

3. Situasi

Susana, perempuan berusia 18 tahun datang ke Puskesmas dengan keluhan batuk-batuk. Pada pemeriksaan secara tak sengaja andamelihat bercak-bercak pada kulitnya yang setelah dites ternyata mati rasa. Ada kelemahan pula pada ibu jari tangan kanannya.

Apakah yang sedang dialami pasien ini ?

.....
.....
.....
.....
.....

Apa tindakan anda?

.....
.....
.....
.....
.....

4. Situasi

Pak Ahmad, lelaki berusia 27 tahun, penderita kusta tipe PB. Bulan ke 3 pengobatan ia datang disertai keluhan bahwa lengan kanannya terasa nyeri dan bahkan telapak tangan kanannya tidak merasa. Segera pasien ini anda beri prednison 40 mg. Setelah 2 minggu, nyeri di lengannya sudah hilang tetapi telapak tangannya masih tetap tidak merasa.

Apa tindakan anda?

.....
.....
.....
.....
.....

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

5. Situasi

Sunandar, anak laki-laki berusia 14 tahun diobati kusta PB. Setelah 3 minggu pengobatan datang keluhan kulit gatal bersisik dan mudah terkelupas.

Apakah yang sedang dialami pasien ini ?

.....
.....
.....
.....
.....

Apa tindakan anda?

.....
.....
.....
.....
.....

6. Situasi

Ratna, perempuan berusia 15 tahun. Waktu ditemukan sudah mengalami mati rasa pada kedua telapak tangan. Tidak ada kelainan pada saraf lainnya.

Apakah yang sedang dialami pasien ini ?

.....
.....
.....
.....
.....

Apa tindakan anda?

.....
.....
.....
.....
.....

7. Situasi

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

Ibu Luciana, 27 tahun sedang menjalani pengobatan kusta MB. Bulan ke 4 pengobatan ia melaporkan bahwa dirinya sedang mengandung.

Apa tindakan anda?

.....
.....
.....
.....
.....

Tiga bulan kemudian, Ibu Luciana mengeluhkan nyeri pada pergelangan kaki kanannya (saraf tibialis posterior kanan). Telapak kaki kanannya juga mati rasa.

Apa tindakan anda?

.....
.....
.....
.....
.....

8. Situasi

Wawan, 26 tahun hari ini baru saja memulai pengobatan MDT-nya dengan klasifikasi MB. Jari ke 4 dan ke-5 tangan kanannya kiting sudah sejak 2 tahun sebelumnya.

Apa tindakan anda?

.....
.....
.....
.....
.....

9. Situasi

Abdul, laki-laki 19 tahun sedang dalam pengobatan PB. Bulan ke 2 pengobatan ia datang dengan keluhan bercak pada pinggang dan paha kirinya terasa nyeri, memerah dan bengkak. Tidak ada keluhan lain.

Apakah yang sedang dialami pasien ini ?

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

.....
.....
.....
.....
.....

Apa tindakan anda?

.....
.....
.....
.....
.....

10. Situasi

Hasan, anak laki-laki berusia 14 tahun mulai menjalani pengobatan kusta PB. Waktu terdaftar sebagai pasien baru, kaki kirinya sudah semper sejak 2 bulan sebelumnya. Hasan tidak memiliki keluhan lain.

Apa tindakan anda?

.....
.....
.....
.....
.....

11. Situasi

Ibu Fatimah, berusia 35 tahun. Saat bulan ke -4 pengobatan kustanya yang tipe MB, ia datang dengan keluhan benjolan-benjolan merah yang muncul di lengannya. Dia sudah diberi paracetamol tetapi kemudian datang kembali dengan keluhan bahwa benjolan-benjolan tersebut pecah dan terasa sangat nyeri. Ia juga datang dalam keadaan demam. Petugas kemudian memberikan prednison sesuai skema sehingga gejala dan keluhannya mereda. Tetapi saat dosis prednisonnya diturunkan ke 10 mg per hari, benjolan-benjolan tersebut muncul kembali di wajah dan paha bagian depan.

Apakah yang sedang dialami pasien ini ?

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

.....
.....
.....
.....
.....

Apa tindakan anda?

.....
.....
.....
.....
.....

Setelah 4 bulan, dosis prednison Ibu Fatimah sudah turun menjadi 15 mg per hari. Jika dosis diturunkan menjadi lebih rendah, benjolan-benjolan tersebut akan muncul kembali.

Apa masalah yang dialami ibu Fatimah sekarang?

.....
.....
.....
.....
.....

Apa tindakan yang harus anda ambil sekarang?

.....
.....
.....
.....
.....

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

LATIHAN SOAL MATA PELATIHAN INTI :

2. TATALAKSANA KUSTA : E. KECACATAN KUSTA

STUDI KASUS

Joko anak Pak Karno dibawa ke Puskesmas karena dekat siku kiri terdapat bercak putih, mati rasa tidak sembuh sembuh. Pada pemeriksaan didapati : 2 bercak putih mati rasa didekat siku kiri yang satu lebih besar dan yang lain kecil. Ada penebalan syaraf ulnaris kiri tetapi tidak ada nyeri tekan. Jari 4 dan 5 tangan kiri bengkok tidak kaku, ada kelemahan otot dan hilang rasa pada jari 5 yang katanya sudah terjadi kira-kira satu tahun yang lalu.

Apa yang diderita oleh Joko ?

.....
.....
.....
.....
.....

Apa alasannya dan bagaimana seharusnya tindakan anda untuk mengatasi penyakit Joko.

.....
.....
.....
.....
.....

LATIHAN MENENTUKAN TINGKAT CACAT

Kategorikan kondisi pasien kusta berikut sebagai cacat tingkat 0, 1 atau 2.

1. Lagophthalmus mata kiri, penglihatan normal
2. Lagophthalmus mata kiri-kanan, penglihatan normal
3. Lagophthalmus mata kanan, penglihatan mata kanan sangat terganggu
4. Penglihatan kedua mata sangat terganggu (bukan karena kusta)

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

5. Bercak kusta pada kelopak mata kanan
6. Madarosis
7. Telapak tangan kanan mati rasa
8. Saraf ulnaris kanan menebal
9. Telapak tangan mati rasa, ada luka bakar masih basah
10. Rasa raba telapak tangan kiri terganggu, ada luka pada jari ke-2 tangan.
11. Rasa raba normal tapi jari ke-4 dan 5 kiting akibat kusta
12. Rasa raba normal, jari tangan ke -4 dan 5 kiting akibat kecelakaan
13. Tangan kiri lunglai
14. Jari-jari tangan kiting kaku

15. Jari-jari tangan kiting tidak kaku
16. Bercak mati rasa di lengan kanan
17. Kaki kiri semper
18. Nyeri tekan saraf peroneus
19. Telapak kaki mati rasa
20. Telapak kaki kiri mati rasa dan ada luka borok di tumit
21. Telapak kaki mati rasa dan dua jari kaki hilang
22. Bercak mati rasa di telapak kaki
23. Tidak ada kelainan pada mata, tangan maupun kaki.

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

LATIHAN MENENTUKAN TINGKAT CACAT

1. Penderita baru, mata dan tangan tidak ada kelainan, telapak kaki kanan mati rasa, kaki kiri semper

	Tgl	Mata		Tangan		Kaki		Nilai tertinggi	Jumlah Nilai
		Ka	Ki	Ka	Ki	Ka	Ki		
Pertama	Hari ini								
RFT									

2. Penderita baru, mata tidak ada kelainan, ada penebalan saraf ulnaris kiri, kedua telapak tangan tidak ada kelainan, kedua telapak kaki mati rasa.

	Tgl	Mata		Tangan		Kaki		Nilai tertinggi	Jumlah Nilai
		Ka	Ki	Ka	Ki	Ka	Ki		
Pertama									
RFT									

3. Penderita baru, kedua mata tidak ada kelainan, ada madarosis, kedua telapak tangan mati rasa, telapak kaki kanan mati rasa dan ada borok di bagian tumit, telapak kaki kiri normal.

	Tgl	Mata		Tangan		Kaki		Nilai tertinggi	Jumlah Nilai
		Ka	Ki	Ka	Ki	Ka	Ki		
Pertama									
RFT									

4. Penderita baru, dengan 2 bercak besar yang mati rasa di kaki kiri. Tidak ada kelainan lain.

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

	Tgl	Mata		Tangan		Kaki		Nilai tertinggi	Jumlah Nilai
		Ka	Ki	Ka	Ki	Ka	Ki		
Pertama									
RFT									

5. Penderita baru. Penglihatan terganggu karena katarak. Tangan kanan tidak ada kelainan, jari ke 4 dan 5 tangan kiri kiting, kedua telapak kaki mati rasa dan ada luka.

	Tgl	Mata		Tangan		Kaki		Nilai tertinggi	Jumlah Nilai
		Ka	Ki	Ka	Ki	Ka	Ki		
Pertama									
RFT									

6. Penderita baru. Kedua mata tak ada kelainan, telapak tangan kanan tidak ada kelainan, sebagian telapak tangan kiri mati rasa. Telapak kaki kanan ada mati rasa, ada luka pada tumit kanan, telapak kaki kiri tidak ada kelainan.

	Tgl	Mata		Tangan		Kaki		Nilai tertinggi	Jumlah Nilai
		Ka	Ki	Ka	Ki	Ka	Ki		
Pertama									
RFT									

7. Penderita akan RFT. Mata tidak ada kelainan. Telapak tangan kanan mati rasa dan kiting, telapak tangan kiri tak ada kelainan. Kedua kaki tidak ada kelainan.

	Tgl	Mata		Tangan		Kaki		Nilai tertinggi	Jumlah Nilai
		Ka	Ki	Ka	Ki	Ka	Ki		
Pertama									

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

RFT									
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--

8. Penderita akan RFT. Kedua mata tak ada kelainan, tangan kanan normal, tangan kiri lunglai dan kiting. Telapak kaki kanan mati rasa, kaki kiri tak ada kelainan.

	Tgl	Mata		Tangan		Kaki		Nilai tertinggi	Jumlah Nilai
		Ka	Ki	Ka	Ki	Ka	Ki		
Pertama									
RFT									

9. Penderita akan RFT. Mata kiri tidak dapat ditutup, mata kanan tidak ada kelainan. Kedua tangan tidak ada kelainan, kaki kanan lunglai, telapak kaki kiri mati rasa, ada bekas luka.

	Tgl	Mata		Tangan		Kaki		Nilai tertinggi	Jumlah Nilai
		Ka	Ki	Ka	Ki	Ka	Ki		
Pertama									
RFT									

10. Penderita akan RFT. Telapak tangan dulu pernah mati rasa, sekarang sudah pulih.

	Tgl	Mata		Tangan		Kaki		Nilai tertinggi	Jumlah Nilai
		Ka	Ki	Ka	Ki	Ka	Ki		
Pertama									
RFT									

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

11. Penderita akan RFT, kedua mata dan tangan normal. Telapak kaki kanan mati rasa, telapak kaki kiri mati rasa di bagian atas, 2 jari hilang.

	Tgl	Mata		Tangan		Kaki		Nilai tertinggi	Jumlah Nilai
		Ka	Ki	Ka	Ki	Ka	Ki		
Pertama									
RFT									

12. Penderita akan RFT. Kedua mata tidak ada kelainan, pergelangan tangan kanan lunglai akibat kecelakaan, tangan kiri tidak ada kelainan, kedua telapak kaki dulunya pernah mati rasa dan luka, sekarang normal.

	Tgl	Mata		Tangan		Kaki		Nilai tertinggi	Jumlah Nilai
		Ka	Ki	Ka	Ki	Ka	Ki		
Pertama									
RFT									

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

EVALUASI MATA PELAJARAN INTI :

2. TATALAKSANA KUSTA : E. PENCEGAHAN KECACATAN KUSTA

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut !

1. Bagaimana proses terjadinya cacat pada penderita kusta ?
.....
.....
2. Bagaimana cara mendeteksi kelainan saraf untuk pencegahan cacat.
.....
.....
3. Tindakan-tindakan apa yang perlu dilakukan untuk mencegah cacat.
.....
.....
4. Kerjakan cara mendeteksi kelainan saraf tepi dan reaksi secara dini dengan lembar pencatatan pencegahan cacat yang tersedia !
.....
.....
5. Sebutkan menentukan tingkat cacat menurut WHO.
.....
.....
6. Peragakan cara pemeriksaan yang benar sesuai lembar pencatatan pencegahan kecacatan.
.....
.....
7. Peragakan cara mengajar penderita cara merawat diri dalam rangka mencegah terjadinya cacat dan atau cacat lebih lanjut pada mata, tangan dan kaki.
.....
.....

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

LATIHAN SOAL MATA PELATIHAN INTI :

3. PENGELOLAAN LOGISTIK PROGRAM P2 KUSTA

LATIHAN 1

Dengan penugasan ini peserta berlatih cara pengisian Kartu Penderita.

Data Penderita :

Telah didiagnosis 2 orang sebagai penderita kusta ;

- Penderita bernama Amin, ditemukan pada tanggal 5 Januari 2017, sebagai penderita MB.
- Penderita bernama Sinta, ditemukan pada tanggal 4 April 2017, sebagai penderita PB.

Data lengkap untuk kedua penderita tersebut adalah sebagai berikut :

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

No.	Jenis Data	Nama Penderita	
		Amin	Sinta
1	Umur	23 tahun	27 tahun
2	Jenis Kelamin	Laki laki	Perempuan
3	Pekerjaan	Petani	Ibu Rumah Tangga
4	Alamat		
	- Desa	Keloid	Nirmala
	- Kecamatan	Krida	Krida
	- Kabupaten	Oki	Oki
5	Diketemukan	Melaporkan diri ke	Survei kontak
6	Riwayat Penyakit	Puskesmas	- Kelainan kulit , bercak putih di siku kiri diketahui sejak Juli 2000.
		- Kelainan kulit sejak September 2002. tangan terasa tebal dan kurang kuat.	- Pernah bergaul dengan penderita
		- Belum pernah bergaul dengan penderita	- Belum pernah berobat
7	Hasil Pemeriksaan Klinis	- Belum pernah berobat	Makula hipopigmentasi pada pinggang, bahu dan siku kiri; ketiga makula mati rasa .
8	Laboratorium	Terdapat infiltrat difus yang simetris pada kedua cuping telinga, dada, dan bokong .	Tidak dilakukan
9	BTA		Normal
10	Telapak Kaki Ki		Normal
11	Ka	Cuping telinga kiri +2	Normal
12	Telapak Tangan Ki	Cuping telinga kanan +3	- Abd Somad
	Ka	Mati rasa 5 titik di jari2 kaki	- 50 tahun
	Mata	Ulkus bagian tumit	- laki laki
	Ki	Kontraktur jari IV dan V Normal	- bapak
	Ka	Normal	- Hariyah
	Anggota Keluarga	Normal	- 45 tahun
		- Marni :	- Perempuan
		- 30 tahun	- Ibu
		- Perempuan	- Mumun
		- Isteri	- 7 tahun
		- Anita	- Perempuan
		- 5 tahun	- Anak
		- Perempuan	- Dadang
		- Anak	- 5 tahun
		- Jordan	- Laki laki
		- 3 tahun	- Anak
		- Laki-laki	
		- Anak	

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

13	Pemeriksaan Kontak Hasil Pemeriksaan	Dilaksanakan Maret 2008 Semua negatif (-)	Dilaksanakan Juli 2008 Semua negatif (-)
----	---	---	--

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

Formulir permintaan MDT-3 : Puskesmas

Program Pengendalian Penyakit Kusta, Indonesia

Formulir Permintaan MDT tribulanan

(Formulir ini harus diserahkan ke Propinsi paling lambat 1 bulan sebelum tribulan permintaan)

Kabupaten : _____ Permintaan
untuk tribulan : _____

No.		MB-D	MB-A	PB-D	PB-A
1	Jumlah kasus dalam pengobatan pada akhir tribulan lalu*				
2	Kebutuhan MDT untuk mengobati kasus no 1 selama 3 bulan (no 1 X 3)				
3	Perkiraan kasus baru pada tribulan permintaan				
4	Kebutuhan MDT untuk perkiraan kasus baru (no-3) selama 3 bulan (no 3X 3 bulan)				
5	Total kebutuhan untuk tribulan permintaan (no 2 + no 4)				
6	Stok blister MDT pada saat mengisi formulir ini				
7	Kebutuhan blister MDT sesungguhnya untuk tribulan permintaan (no 5- no 6)				
8	Stok buffer untuk 1 bulan (no 1 + no 3) X 1 bulan				
9	Total kebutuhan untuk tribulan permintaan (no 7 + no 8)				
10	Jumlah penderita dengan reaksi berat				
11	Kebutuhan prednisone untuk mengobati penderita no 10 (No 10 x 336 tab)				
12	Jumlah penderita dengan reaksi ENL berulang				
13	Kebutuhan lamprene untuk mengobati penderita no 12 (No 12x 360 tab)				

*Bila informasi ini tidak lengkap dari seluruh puskesmas dan RS, data yang dibutuhkan dikumpulkan dari register/laporan tribulan terakhir (Formulir permintaan MDT-3) dan terlengkap. (Contoh untuk permintaan tribulan Januari - Maret 2018; digunakan data dari akhir September 2018).

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

Perkiraan kasus baru untuk tribulan berjalan: sama dengan tribulan yang sama tahun sebelumnya. Variasi musiman penemuan penderita baru/ kegiatan khusus seperti LEC, RVS, pemeriksaan kontak intensif harus dipertimbangkan ketika menghitung kebutuhan tribulan.

Nama : _____

Tandatangan : _____

Catatan :

Formulir permintaan MDT-3 : Puskesmas

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

LATIHAN SOAL MATA PELATIHAN INTI :

4. PENCATATAN DAN PELAPORAN PROGRAM P2 KUSTA

LATIHAN 1

Dengan penugasan ini peserta berlatih cara pengisian Kartu Penderita.

Data Penderita :

Telah didiagnosis 2 orang sebagai penderita kusta ;

- Penderita bernama Amin, ditemukan pada tanggal 5 Januari 2017, sebagai penderita MB.
- Penderita bernama Sinta, ditemukan pada tanggal 4 April 2017, sebagai penderita PB.

Data lengkap untuk kedua penderita tersebut adalah sebagai berikut :

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

No.	Jenis Data	Nama Penderita	
		Amin	Sinta
1	Umur	23 tahun	27 tahun
2	Jenis Kelamin	Laki laki	Perempuan
3	Pekerjaan	Petani	Ibu Rumah Tangga
4	Alamat		
	- Desa	Keloid	Nirmala
	- Kecamatan	Krida	Krida
	- Kabupaten	Oki	Oki
5	Diketemukan	Melaporkan diri ke Puskesmas	Survei kontak
6	Riwayat Penyakit	<ul style="list-style-type: none"> - Kelainan kulit sejak September 2002. tangan terasa tebal dan kurang kuat. - Belum pernah bergaul dengan penderita - Belum pernah berobat 	<ul style="list-style-type: none"> - Kelainan kulit , bercak putih di siku kiri diketahui sejak Juli 2000. - Pernah bergaul dengan penderita - Belum pernah berobat
7	Hasil Pemeriksaan Klinis		Makula
8	Laboratorium	Terdapat infiltrat difus yang simetris pada kedua cuping telinga, dada, dan bokong .	hipopigmentasi pada pinggang, bahu dan siku kiri; ketiga makula mati rasa .
9	BTA		Tidak dilakukan
10	Telapak Kaki Ki		Normal
11	Ka	Cuping telinga kiri +2	Normal
12	Telapak Tangan Ki	Cuping telinga kanan +3	Normal
	Ka	Mati rasa 5 titik di jari2 kaki	Normal
	Mata	Ulkus bagian tumit	- Abd Somad
	Ki	Kontraktur jari IV dan V Normal	- 50 tahun
	Ka	Normal	- laki laki
	Anggota Keluarga	Normal	- bapak
		- Marni :	- Hariyah
		- 30 tahun	- 45 tahun
		- Perempuan	- Perempuan
		- Isteri	- Ibu
		- Anita	- Mumun
		- 5 tahun	- 7 tahun
		- Perempuan	- Perempuan
		- Anak	- Anak
		- Jordan	- Dadang
			- 5 tahun
			- Laki laki

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

		<ul style="list-style-type: none">- 3 tahun- Laki-laki- Anak	<ul style="list-style-type: none">- Anak
13	Pemeriksaan Kontak Hasil Pemeriksaan	Dilaksanakan Maret 2008 Semua negatif (-)	Dilaksanakan Juli 2008 Semua negatif (-)

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

Latihan 2.

Bapak Ali 37 tahun, beralamat di desa Bonto Matene, datang ke Puskesmas Bonto Maranu tanggal 6 Desember 2018, dengan suspek Kusta. Setelah diperiksa dengan teliti ternyata penderita adalah Kusta tipe MB.

Pada pemeriksaan rasa raba (ST) ditemukan pada telapak tangan kanan mati rasa 3 titik pada daerah persarafan ulnaris, dirasakan sejak kurang lebih 2 bulan yang lalu, telapak tangan kiri normal, telapak kaki kanan maupun kiri tidak ada kelainan. Pada pemeriksaan kekuatan otot didapatkan kelopak mata kanan pada waktu menutup mata masih terbuka, ± 2 mm. Kejadian ini mulai sejak ± 1 bulan terakhir, kelopak mata kiri normal. Isilah formulir pencegahan cacat!

**LATIHAN PENCATATAN PELAPORAN
MELENGKAPI HASIL EVALUASI PENGOBATAN
DI REGISTER MONITORING**

(Untuk latihan ini peserta diminta melihat form register dan monitoring penderita PB dan MB yang disiapkan oleh fasilitator).

1. Saat ini anda berada di akhir tahun 2018,
Berebekal form register dan monitoring penderita PB dan MB yang disediakan fasilitator, Hitunglah : (Jumlah penduduk Puskesmas : 30.000)
 - CDR tahun 2018
 - Proporsi MB th 2018
 - Proporsi cacat tingkat 2 tahun 2018
 - Proporsi anak tahun 2018
 - RFT rate PB tahun 2018
 - RFT rate MB tahun 2017
 - Prevalensi dan Prevalensi rate akhir desember 2018,

Pertanyaan :

1. Lengkapilah form Register Monitoring Penderita PB dan MB
.....
.....
.

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

.....
.....
.

2. Menurut Saudara, berdasarkan data tersebut di atas,
apakah penyakit Kusta masih merupakan masalah pada akhir
tahun 2018? Jelaskan!

.....
.....
.
.....
.....
.

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

LATIHAN SOAL MATA PELATIHAN INTI :

SUPERVISI DAN MONITORING EVALUASI PROGRAM P2 KUSTA

Latihan 1. Menggunakan indikator pokok:

Tujuan latihan ini adalah memperkenalkan konsep indikator pokok dalam mengukur aspek-aspek dalam program P2 Kusta.

Beberapa hal penting :

- Trend epidemiologi merupakan cerminan besar masalah kusta.
- Kemajuan kegiatan yang dipilih untuk di implementasi dalam program P2 Kusta; kesesuaian strateginya.
- Kinerja program secara keseluruhan dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Langkah 1

Kelompokkan indikator -indikator pokok berikut yang dipilih sebagai indikator yang paling relevan dalam evaluasi dan monitoring, dan yang termasuk indikator tatalaksana penderita :

- a. Angka Prevalensi
- b. Angka penemuan kasus baru
- c. Angka Kesembuhan
- d. Proporsi cacat tingkat 2 di antara penderita baru
- e. Proporsi kasus anak di antara penderita baru
- f. Proporsi kasus MB yang diobati
- g. Proporsi kasus perempuan di antara penderita baru
- h. Proporsi penderita yang didiagnosis benar
- i. Proporsi kasus yang kecacatannya bertambah berat saat RFT (dibanding saat diagnosis ditegakkan).
- j. Jumlah pasien yang relaps

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

Indikator evaluasi - monitoring :

.....
.....
.....
.....

Indikator tatalaksana penderita :

.....
.....
.....
.....

Langkah 2

Pada kolom 2 Tuliskan nominator dan denominator dari indikator-indikator tersebut.

Langkah 3

Pada kolom 3 Tuliskan definisi jelas dari setiap indikator tersebut.

Langkah 4

Di kolom 4 Tuliskan dari sumber mana data tersebut dapat anda peroleh

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

Indikator	Numerator & Denominator
1	2
Angka Prevalensi	
Angka penemuan kasus baru	
Angka Kesembuhan	
Proporsi cacat tingkat 2 di antara penderita baru	
Proporsi kasus anak di antara penderita baru	
Proporsi kasus MB yang diobati	
Proporsi kasus perempuan di antara penderita baru	
Proporsi penderita yang didiagnosis benar.	
Proporsi kasus yang kecacatannya bertambah berat saat RFT (dibanding saat diagnosis ditegakkan.	
Jumlah pasien yang relaps	

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta

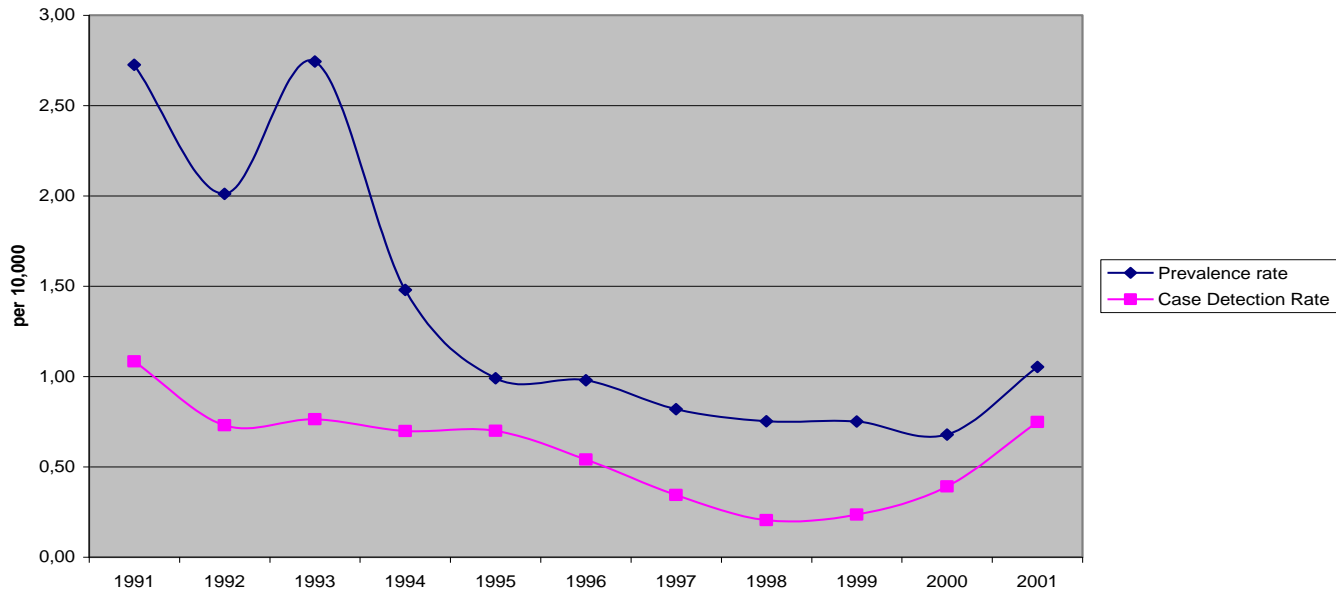
Latihan 2

Memonitor Program P2 Kusta di wilayah kerja anda

Tujuan latihan ini adalah peserta dapat :

- Menganalisa rangkaian data dan menginterpretasi rangkaian data kuantitatif.
- Memformulasi hipotesis mengenai situasi program Kusta di daerah tersebut berbasis rangkaian data yang tersedia.

Data PR dan CDR Kabupaten



Aspek kuantitatif

Data yang dipresentasi berikut adalah data asli dari sebuah program kusta.

Anda bertugas melakukan evaluasi program ini. Dan data ini adalah satu-satunya data yang anda miliki dari program tersebut.

***Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta***

Lakukan analisis data tersebut dan buatlah daftar pertanyaan yang akan anda ajukan pada penanggung jawab program. Pikirkan juga hipotesis mengenai alasan fluktuasi serta inkonsistensi dari beberapa data tersebut.

**Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Jarak Jauh
Pencegahan dan Pengendalian Kusta bagi Pengelola Program Kusta**

Data 2008 - 2018

	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Populasi (x1000)	7,950	8,189	8,457	8,764	9,112	9,453	9,680	9,787	9,800	10,113	10,288
Kasus Terdaftar	2,169	1,647	2,320	1,296	902	926	793	736	736	686	1,120
PB	853	694	914	476	294	341	159	189	214	131	330
MB	1,316	953	1,406	820	608	585	634	547	522	555	790
PR/10,000	2.7	2.0	2.7	1.5	1.0	1.0	0.8	0.8	0.8	0.7	1.1
Kasus Baru	862	598	646	612	637	511	333	201	230	396	780
PB	532	354	347	340	396	254	158	58	112	117	400
MB	330	244	299	272	241	257	175	143	118	279	370
CDR/100,000	10.8	7.3	7.6	7.0	7.0	5.4	3.5	2.1	2.3	3.9	7.7
Cacat Tk 2 (%)	3	3	14	10	9	14	17	17	4	8	11
Anak <15 (%)	3	3	8	5	4	19	3	6	2	5	4
MB (%)	38	41	46	44	38	50	53	71	51	70	44
Cakupan MDT RFT/tahun	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PB	784	312	410	391	330	258	288	Tidak ada data			
MB	823	388	498	321	284	236	107	Tidak ada data			

Latihan 3

Role Play Supervisi, Monitoring, Evaluasi

Untuk memahami tujuan instruksional pelaksanaan supervisi maka tiap kelompok peserta diminta mengembangkan dan memainkan role play skenario yang ada pada fasilitator. Waktu persiapan : 1 jam.

Setiap kelompok diberi waktu 20 menit untuk menyajikan role playnya.